

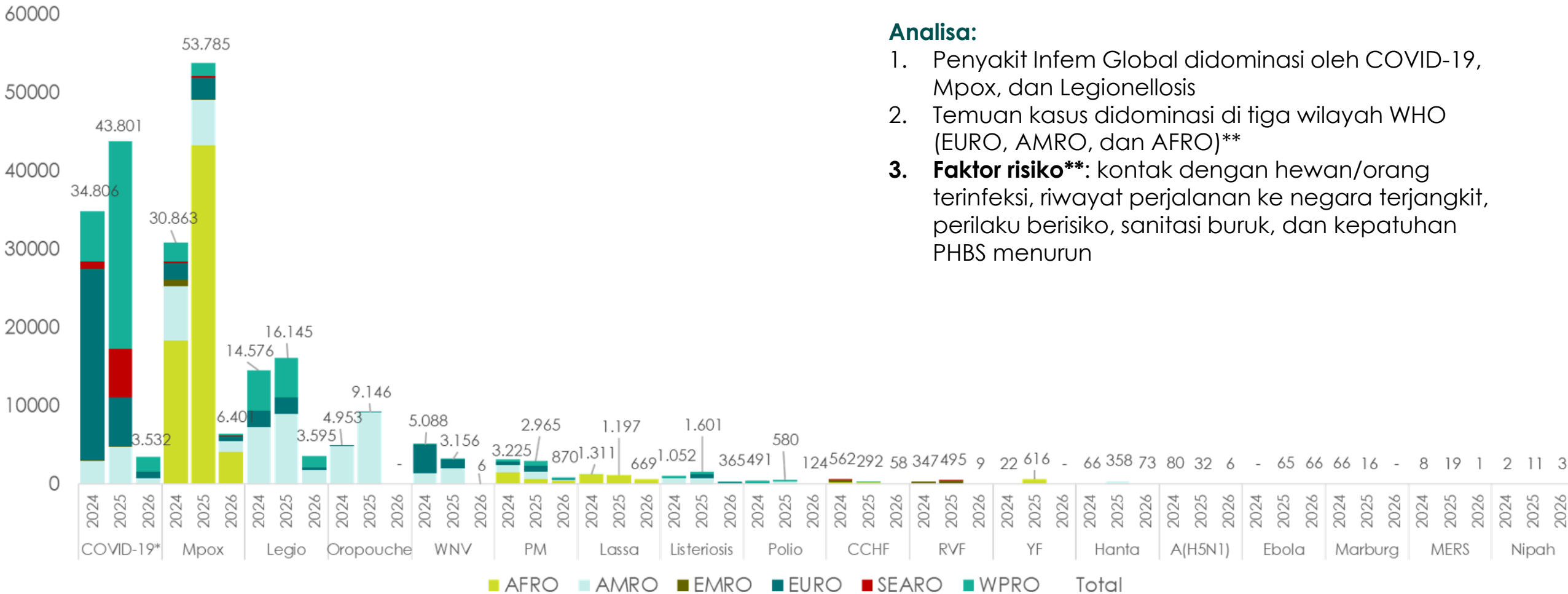


# Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-20 Tahun 2026*

Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-19 Tahun 2026  
(10 s.d 16 Mei 2026)



# Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M19)



## Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)\*\*
3. **Faktor risiko\*\*:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

## Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- PM: Penyakit Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

\*data dalam ratusan

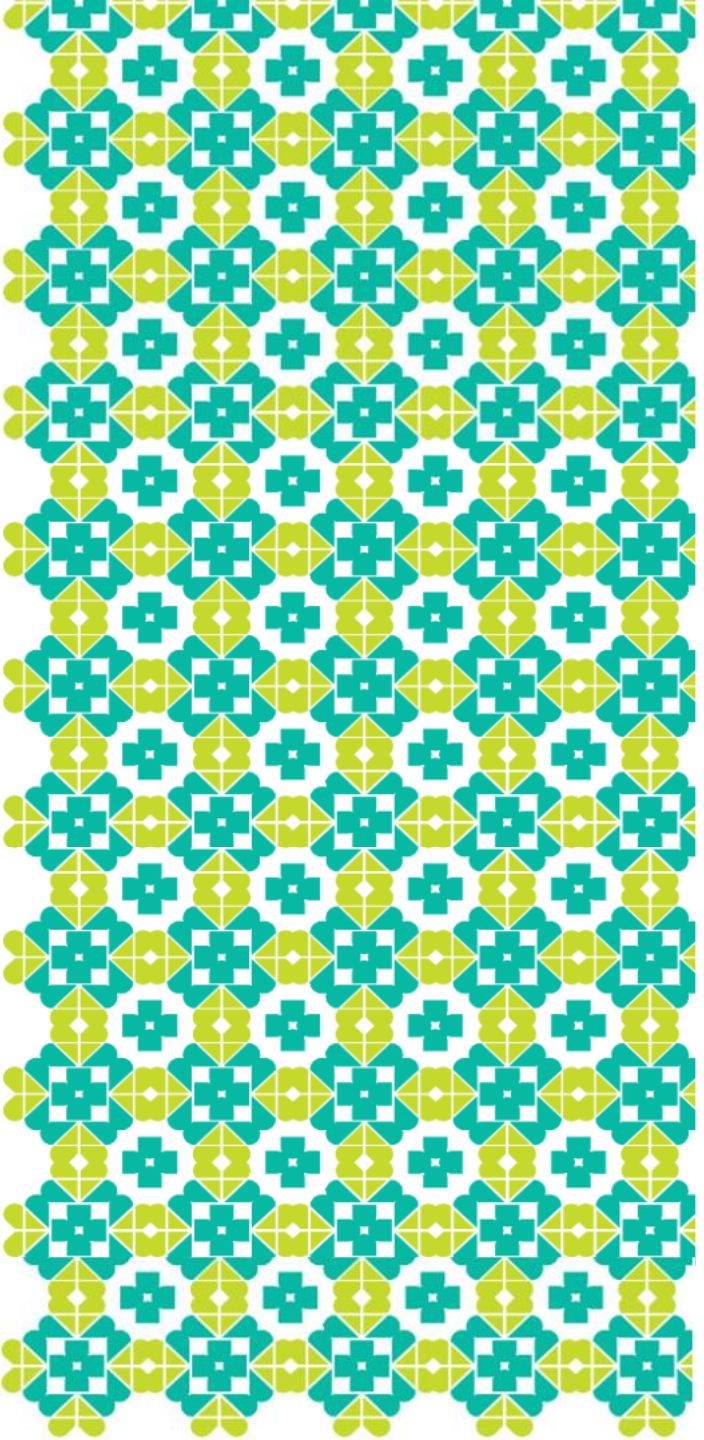
\*\* menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

## Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-20 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	<a href="#">COVID-19</a>	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak: Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong	2.258	88	M17 - M19 2026
2	<a href="#">Legionellosis</a>	Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Amerika Serikat, Selandia Baru, Singapura, dan Thailand	208	1	M13 - M19 2026
3	<a href="#">Penyakit Ebola</a>	RD Kongo dan Uganda	66	7	M19 2026
4	<a href="#">Mpox</a>	Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Liberia, Mali, dan Madagaskar	39	1	M18 - M19 2026
5	<a href="#">Listeriosis</a>	Spanyol, Amerika Serikat, Australia, Taiwan, dan Selandia Baru	32	0	M17 - M19 2026
6	<a href="#">Penyakit Meningokokus</a>	Selandia Baru, Chad, Togo, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Inggris, Taiwan, dan Thailand	25	2	M17 - M19 2026
7	<a href="#">Polio</a>	RD Kongo, Etiopia, Nigeria, dan Sudan	14	0	M19 2026
8	<a href="#">Penyakit Virus Hanta</a>	Amerika Serikat, Kanada, Korea Selatan, Taiwan, dan Rumania	5	0	M18 - M19 2026
9	<a href="#">Demam Kuning</a>	Kolombia, Brasil, dan Peru	3	1	M19 2026
10	<a href="#">Avian Influenza A(H9N2)</a>	Cina	1	0	M19 2026
11	<a href="#">Crimean Congo Haemorrhagic Fever</a>	Pakistan	1	0	M16 - M19 2026

**Data s.d M19 (10 s.d 16 Mei 2026) per tanggal 23 Mei 2026 pukul 12.00 WIB**

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia  
Korespondensi via email: [infeksiemerging@kemkes.go.id](mailto:infeksiemerging@kemkes.go.id) || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

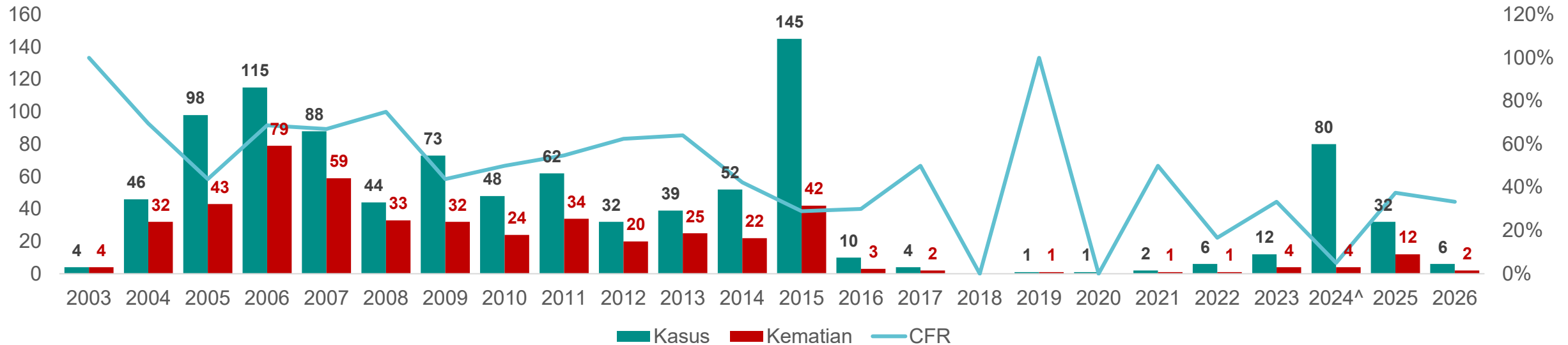


# AVIAN INFLUENZA

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2026 (M19)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini**
- Tahun 2026 (M19) : 6 konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 33%).
- Tahun 2025 : 32 konfirmasi dan 12 kematian dari 8 negara (CFR: 37,5%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

## Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2026 (M19): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

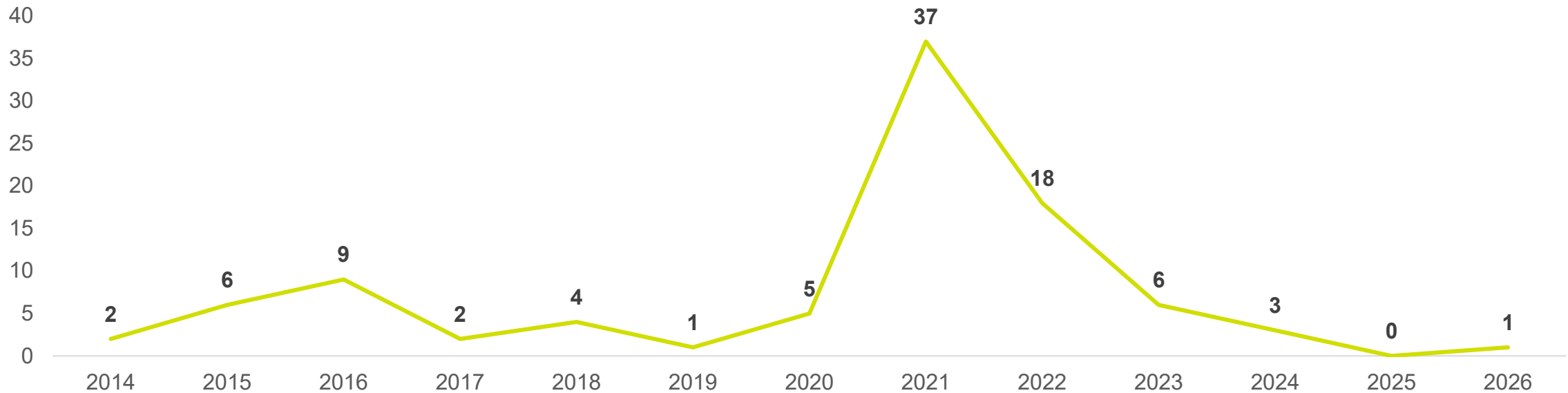
## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkau
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Pemetaan risiko berkala

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N6

### Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2026 (M19)



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini.**
- Total 2026 (M19) : 1 konfirmasi dan 1 kematian di Cina
- Total 2014-2026 : 93 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia**

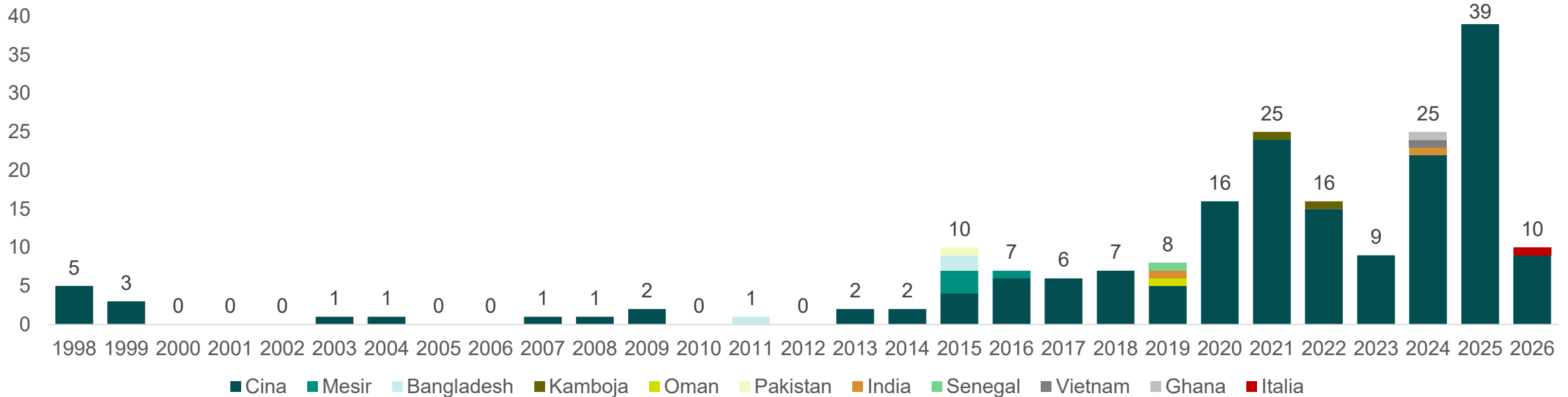
### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Pemetaan risiko berkala

# SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

## H9N2

### Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2026 (M19)



### Situasi Global

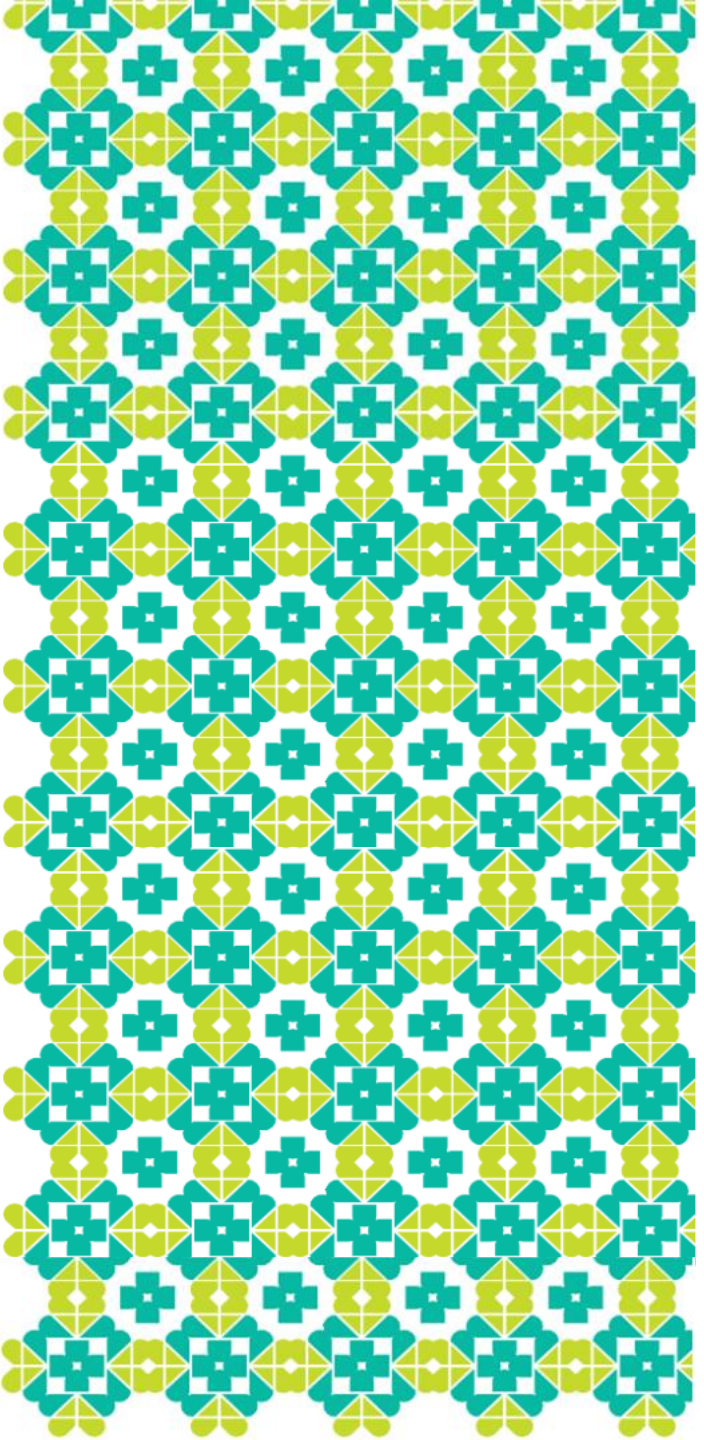
- **Penambahan di M19 : +1 konfirmasi tanpa kematian di Cina**
- Tahun 2025-2026 (M19): 49 konfirmasi di Cina dan Italia
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia**

### Rekomendasi Penanggulangan

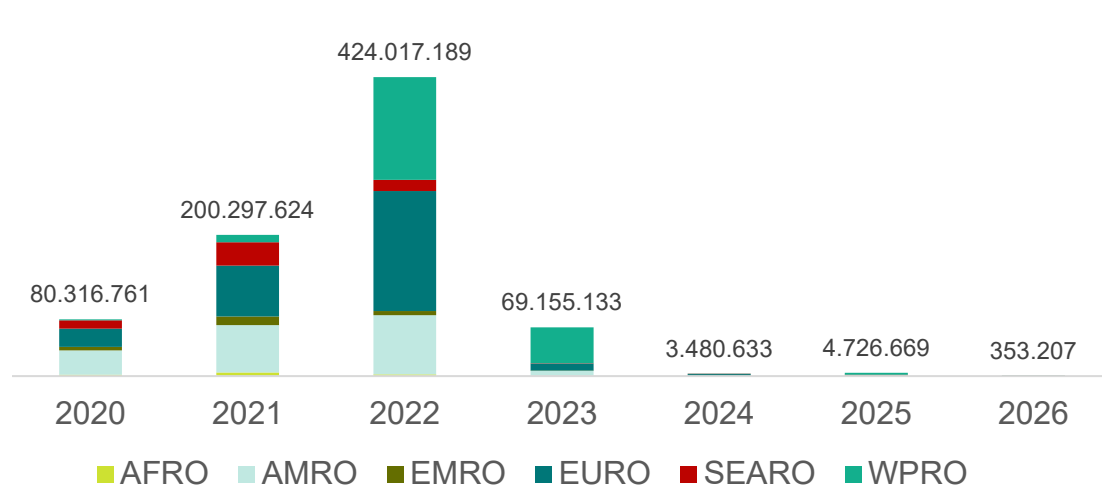
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkau
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



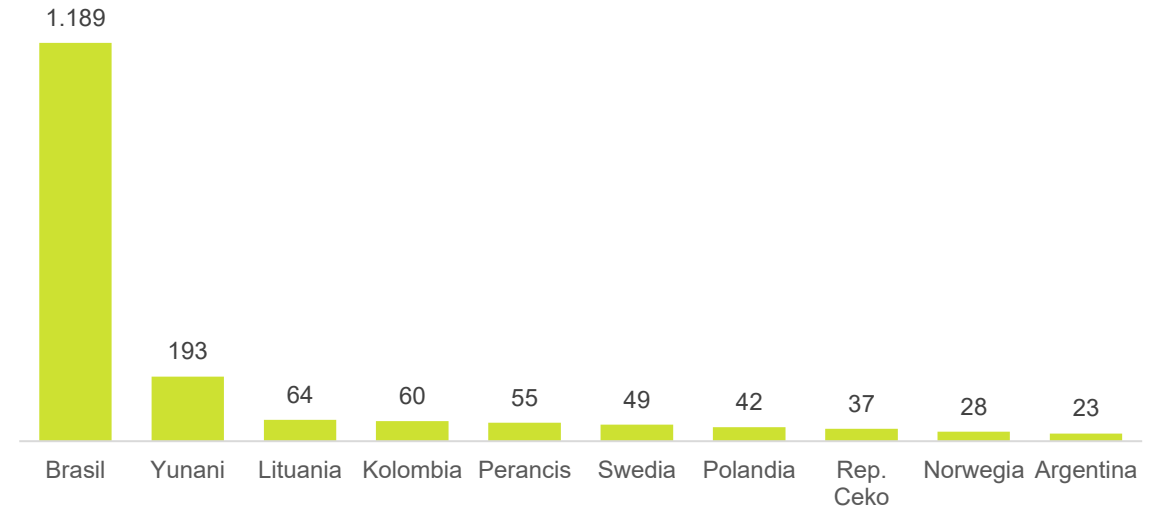
# COVID-19

# SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 - 2026 (M19)\*



10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M19\* Tahun 2026



## Situasi Global

- **Penambahan di M17 - M19 2026 : +2.258 konfirmasi dan +88 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak di Global : Brasil, Yunani, dan Lituania
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya: Thailand, Hong Kong, dan Korea Selatan
- Tahun 2026 (M19): 353.207 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG,BA.3.2 (5 Des 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

## Situasi Indonesia

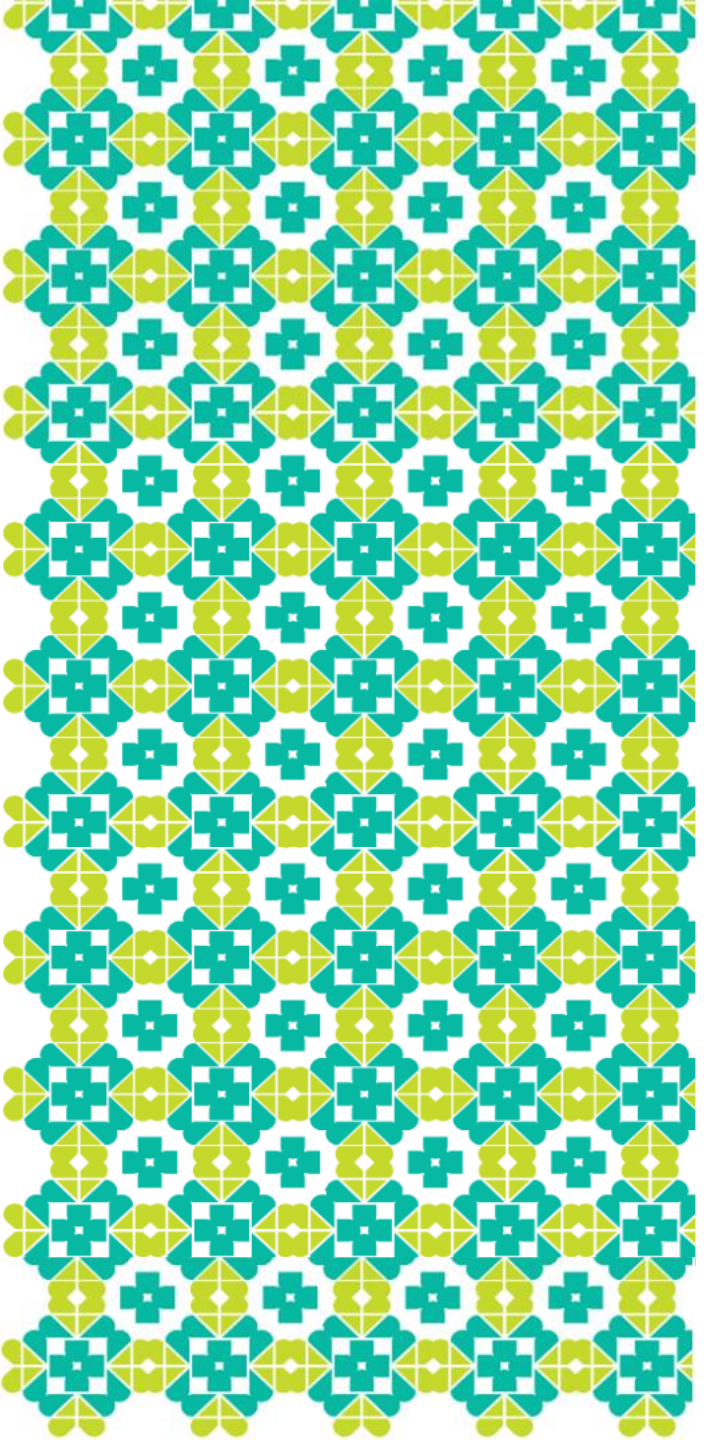
- **Penambahan di M19 : +2 konfirmasi, yaitu +1 di Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta dan +1 di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.**
- Tahun 2026 (M19): 121 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://surkarkes.kemkes.go.id/ringkasan-kasus/home>

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

\*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).



# MERS

# SITUASI MERS GLOBAL

## Situasi Global



2.636

Kasus terkonfirmasi



964

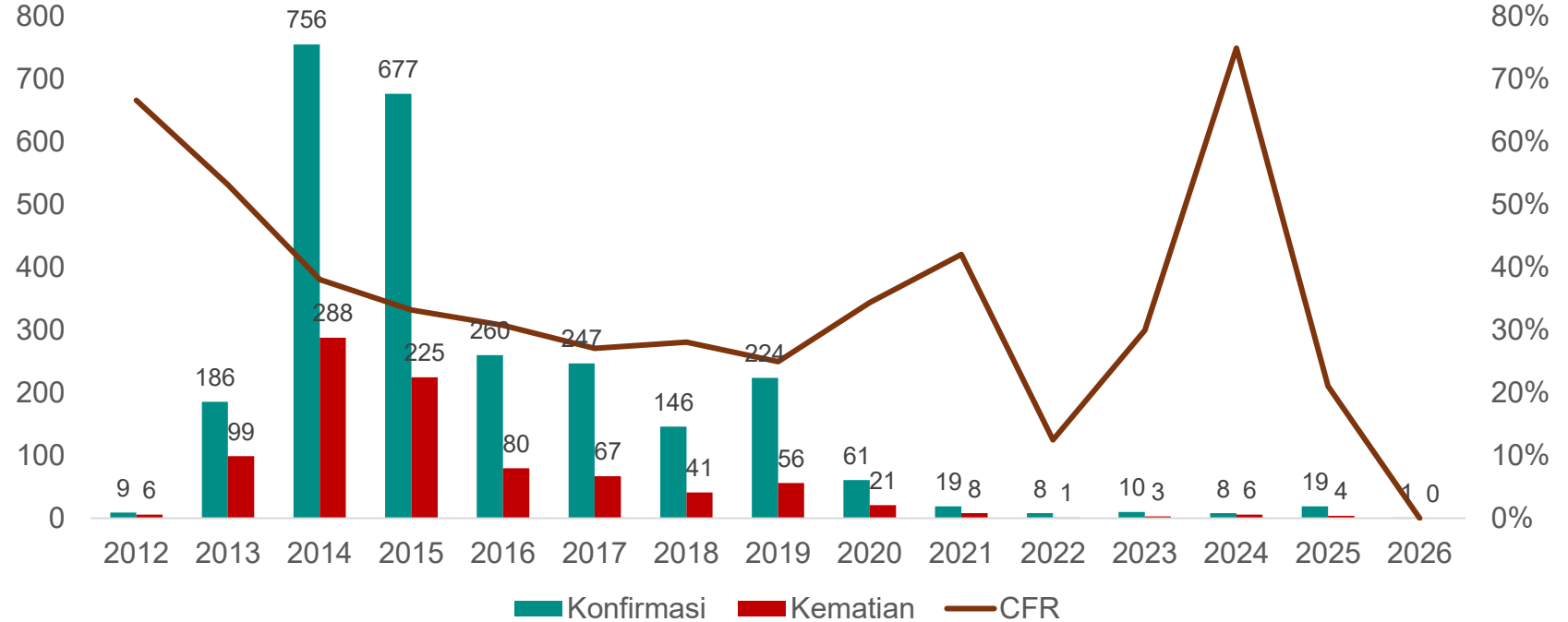
Kematian



27

Negara Melaporkan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2026 (M19)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi di minggu ini.**
- Tahun 2025-2026 (M19): 20 konfirmasi dan 4 kematian di Arab Saudi dan Perancis (CFR: 20%)
- Sebagian besar kasus 2012-2026 dari Arab Saudi (2.225 konfirmasi dan 868 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
  - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
  - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

# SITUASI MERS INDONESIA

## Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 - 2026 (M19)



**730 Kasus suspek**

**720 Negatif**

**1 Dalam Pemeriksaan**

**9 Tidak dapat diambil spesimen**

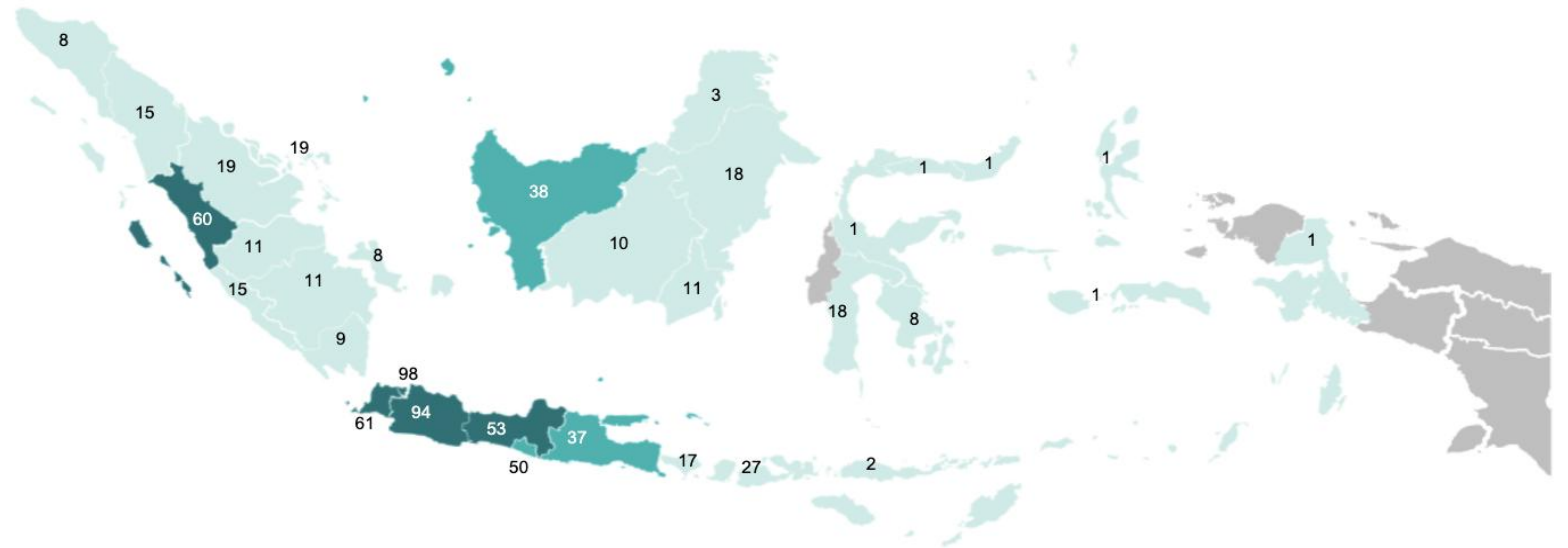


**32 Provinsi**

Melaporkan Kasus Suspek

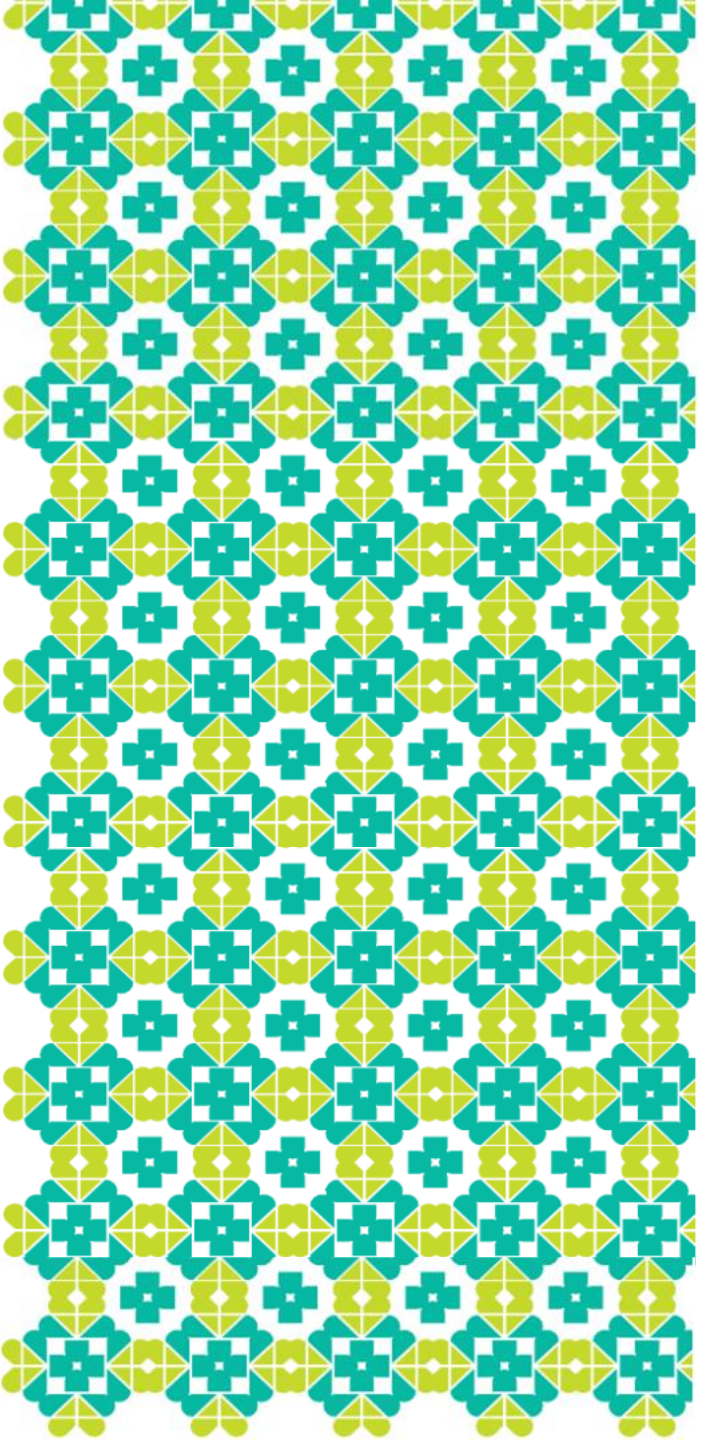
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**
- **Tidak terdapat suspek pada minggu ini.**

## Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2026 (M19)



## Upaya yang Dilakukan

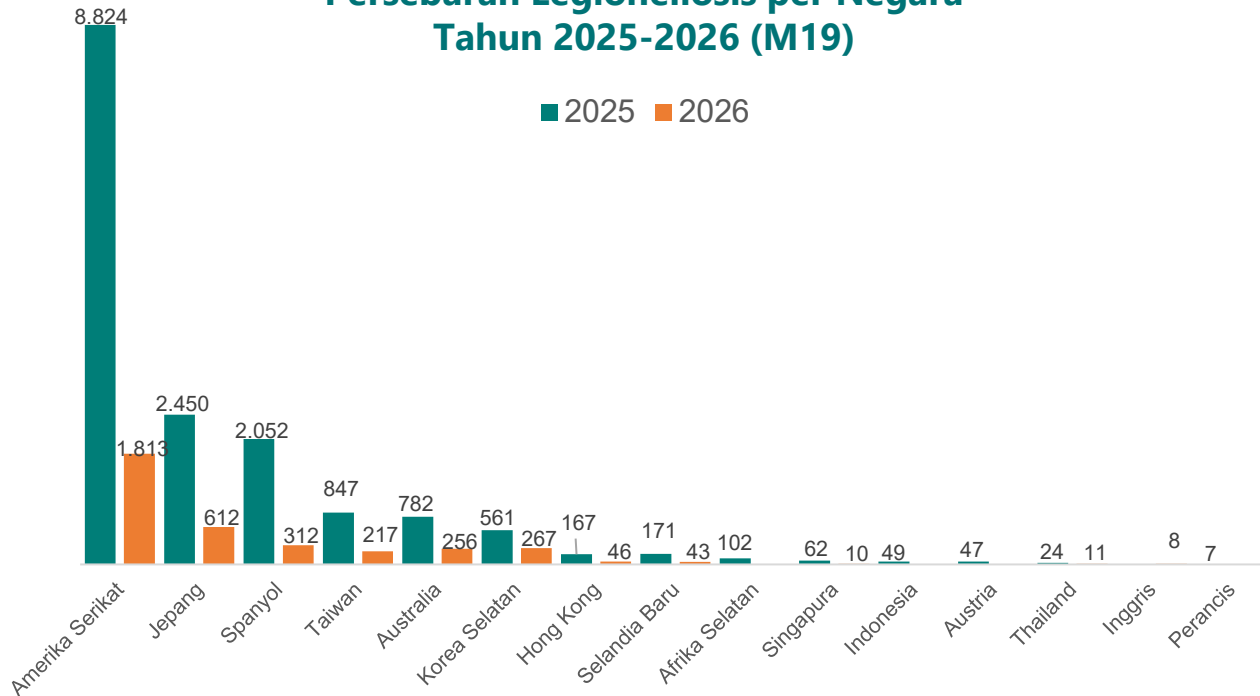
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



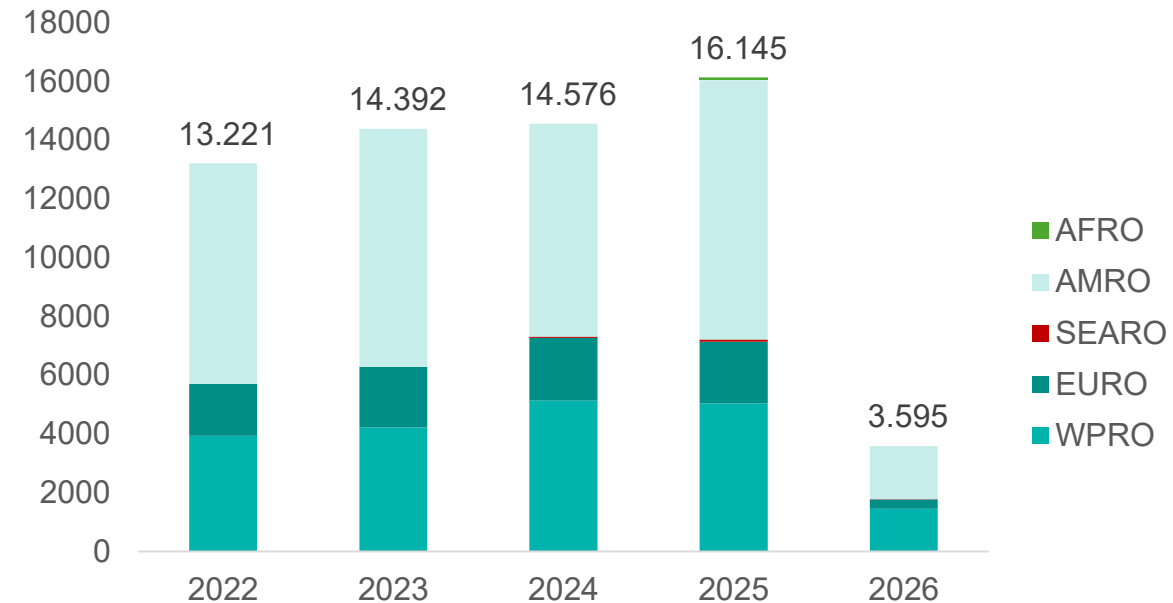
# LEGIONELLOSIS

# SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025-2026 (M19)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2026 (M19)



## Situasi Global

- **Penambahan di M13 - M19 2026: +208 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Selandia Baru, Australia, Spanyol, Thailand, dan Singapura) dan +1 kematian di Taiwan**
- Tahun 2026 (M19): 3.595 konfirmasi di 11 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (*AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll*) dan faktor risiko *host* (*lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.*)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

# SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2026 (M19)



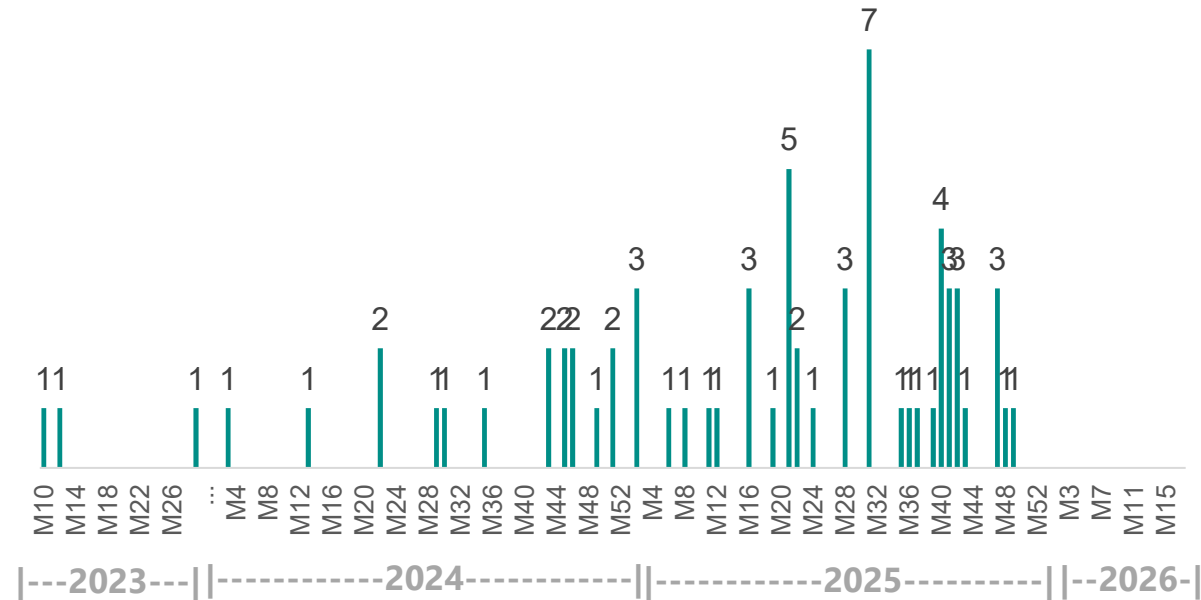
Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M19)



**361 Kasus suspek**  
**68 Positif**  
**291 Negatif**  
**2 Tidak dapat diambil spesimen**

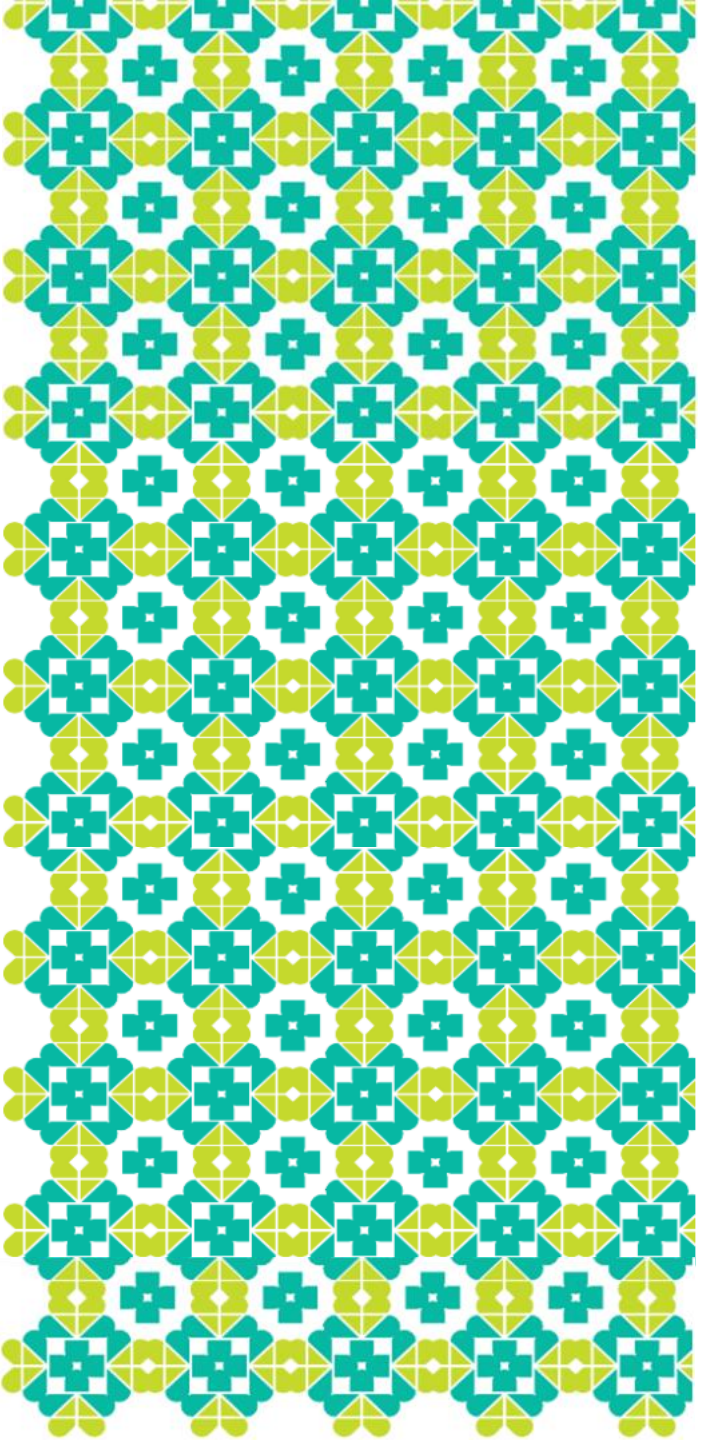
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi tahun 2026**
- Tahun 2023-2025 : 68 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laporan di Indonesia Tahun 2023-2026 (M19)



## Upaya yang Dilakukan

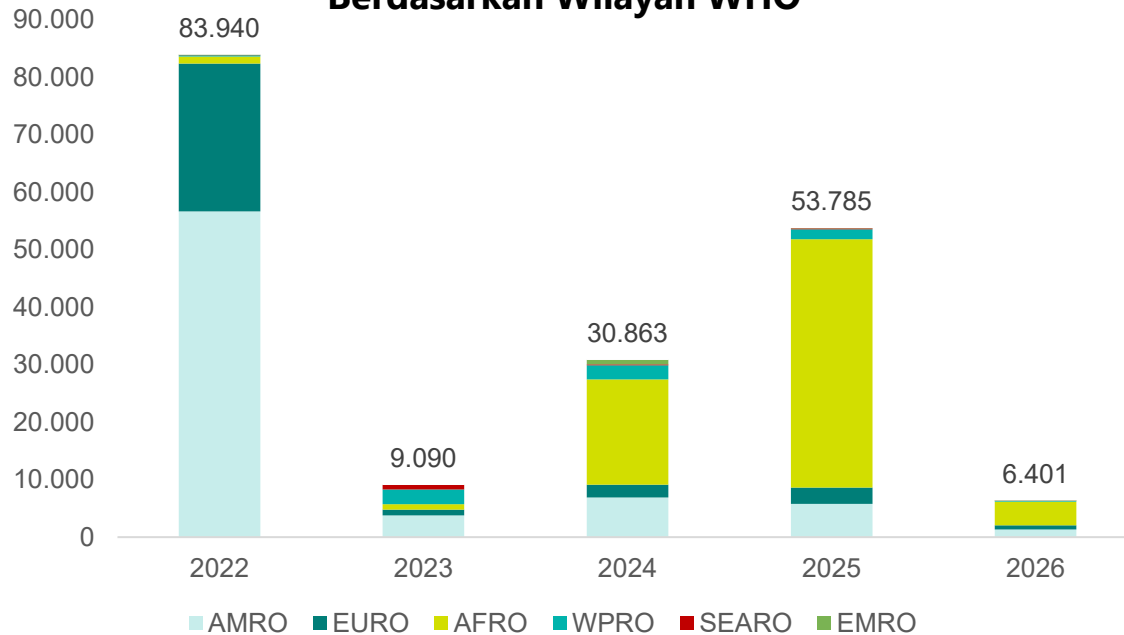
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Legionellosis](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
3. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Legionellosis](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Legionellosis](#)
4. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel PIE, dan lingkungan
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
6. Tatalaksana klinis
7. *Water treatment* secara berkala



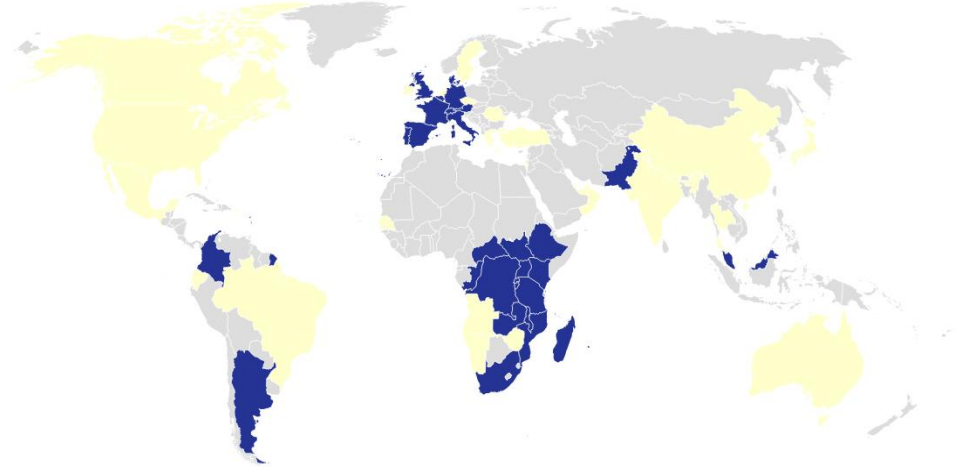
# MPOX

# SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2026 (M19)\*  
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Negara Pelapor Kasus Mpox Clade 1b  
Tahun 2024-2026 (M19)\* Berdasarkan Status Transmisi



Ket: Sebaran negara berdasarkan status transmisi

Transmisi Komunitas	Importasi	Dalam Investigasi
31 negara	29 negara	0 negara

## Situasi Global

- **Penambahan di M18 - M19 2026: +39 konfirmasi di 4 negara (Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Liberia, dan Madagaskar) dan +1 kematian di Mali**
- Negara pelapor mpox interkombinan (clade Ib+clade IIb): Inggris, India, dan Qatar
- Tahun 2025-2026 (M19): 60.186 konfirmasi di 103 negara
- **Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (*continental emergency*) untuk Mpox di Afrika**
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

\*Data diakses

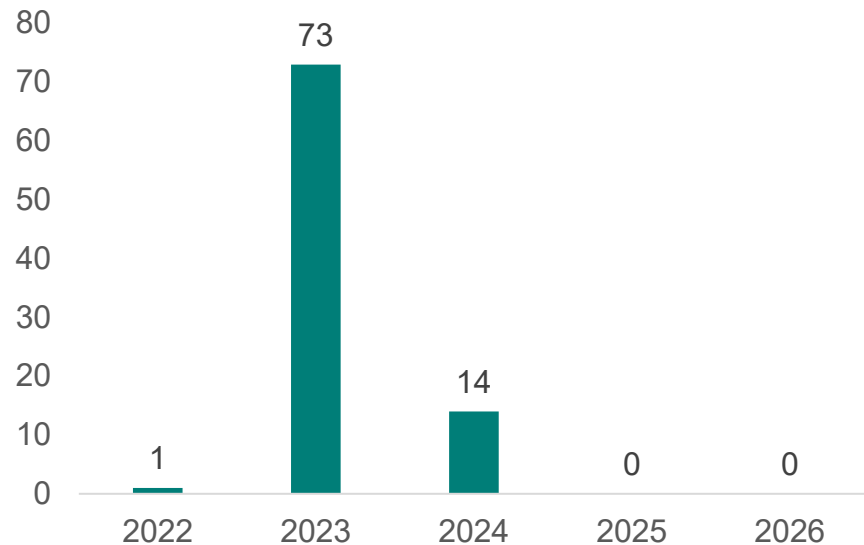
Sumber: [WHO](https://www.who.int)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

# SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022 - 2026 (M19)



Peta Distribusi Kasus Mpx di Indonesia Tahun 2022-2026 (M19)

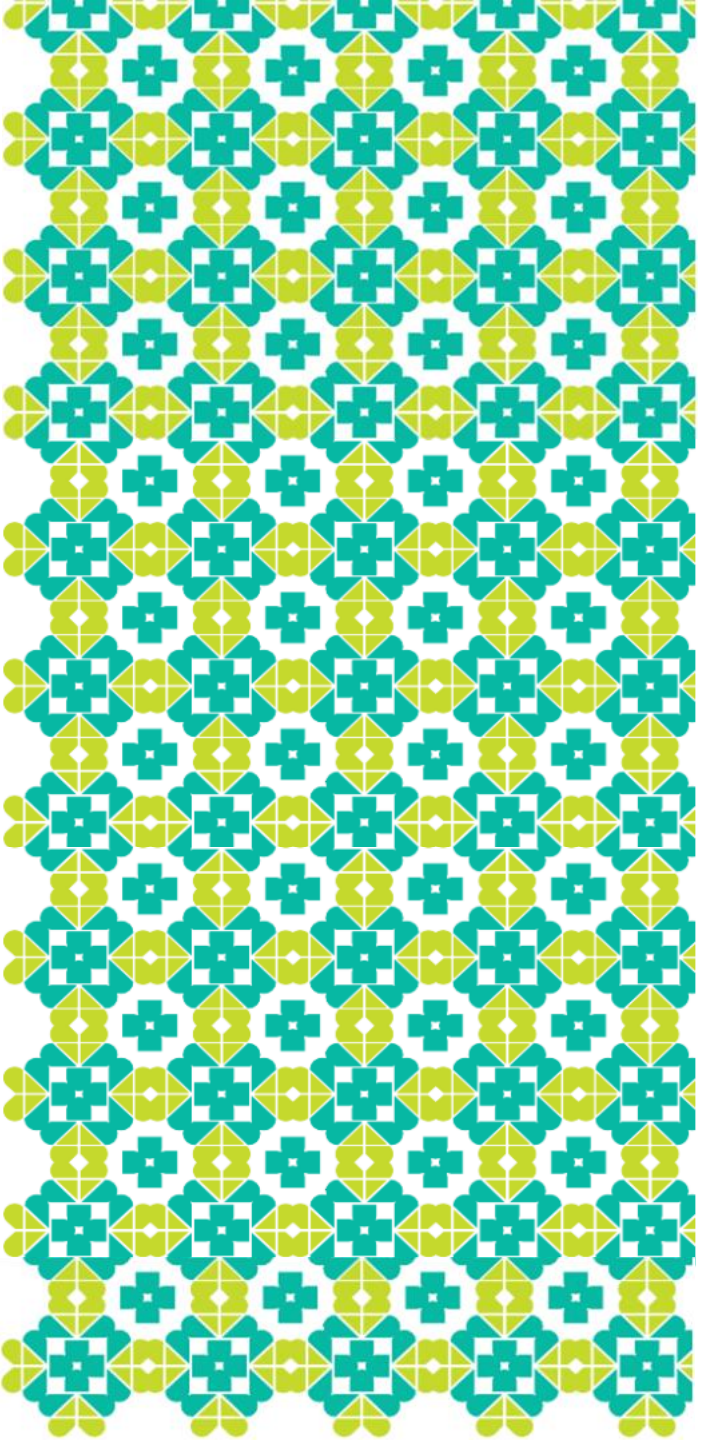


## Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M19) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

## Upaya yang Dilakukan

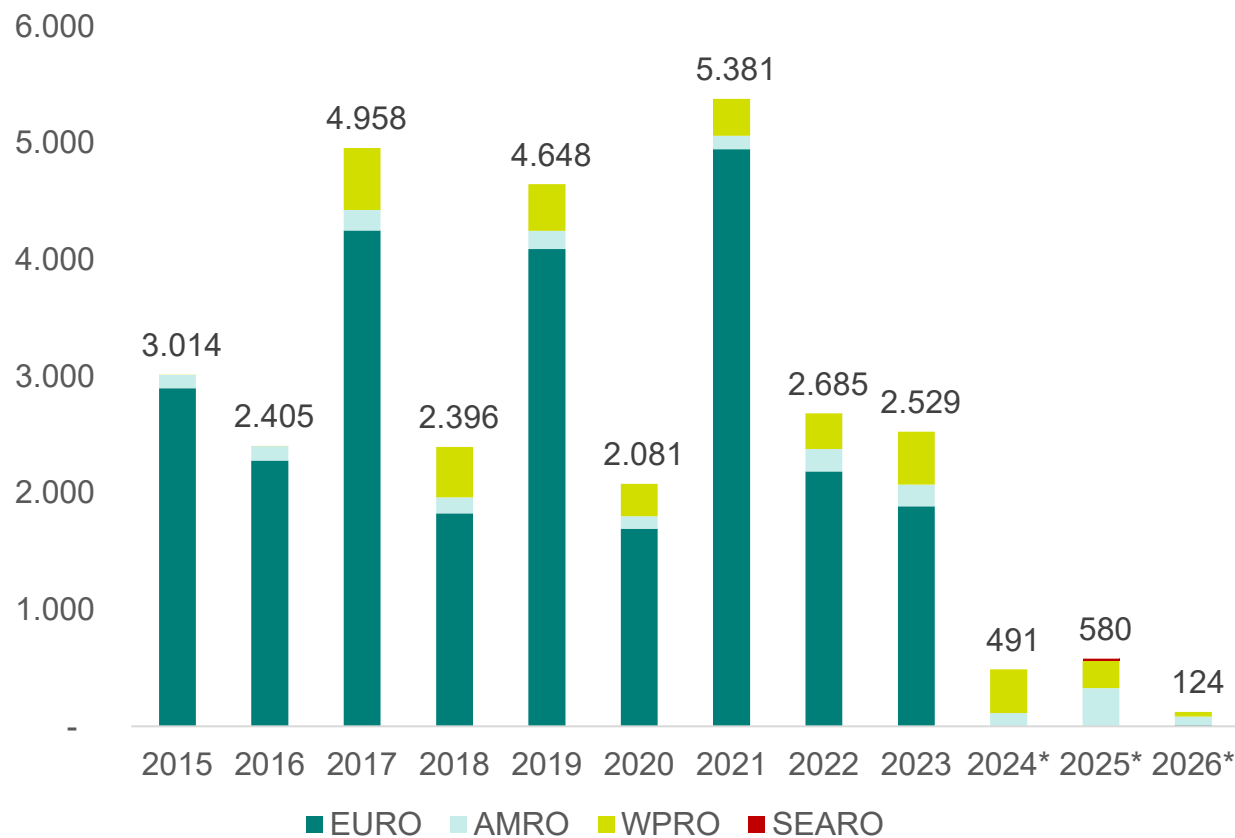
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpx
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan melibatkan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



# **PENYAKIT VIRUS HANTA**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

## Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M19)



Ket:

\* Pada tahun 2024-2026 belum ada update laporan dari ECDC

^ Kasus berkaitan dengan kluster MV Hondius

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [ECDC](#), [PAHO](#), [MoH Taiwan](#), [KDCA](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

## Situasi Global

- **Penambahan di M18-M19 2026: +5 konfirmasi di 5 negara, yaitu Amerika Serikat, Korea Selatan, Taiwan, Rumania, dan Kanada<sup>^</sup>**
- Tahun 2025 - 2026 (M19): 704 konfirmasi di 19 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Kanada<sup>^</sup>, Taiwan, Korea Selatan, Belanda<sup>^</sup>, Inggris<sup>^</sup>, Jerman<sup>^</sup>, Perancis<sup>^</sup>, Spanyol<sup>^</sup>, Swiss<sup>^</sup>, Rumania, dan Indonesia)
- **Faktor risiko:** kontak dengan reservoir (tikus/celurut) terinfeksi atau kontak dengan manusia terinfeksi (terbatas pada tipe Andes)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi nasional dan global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M19)

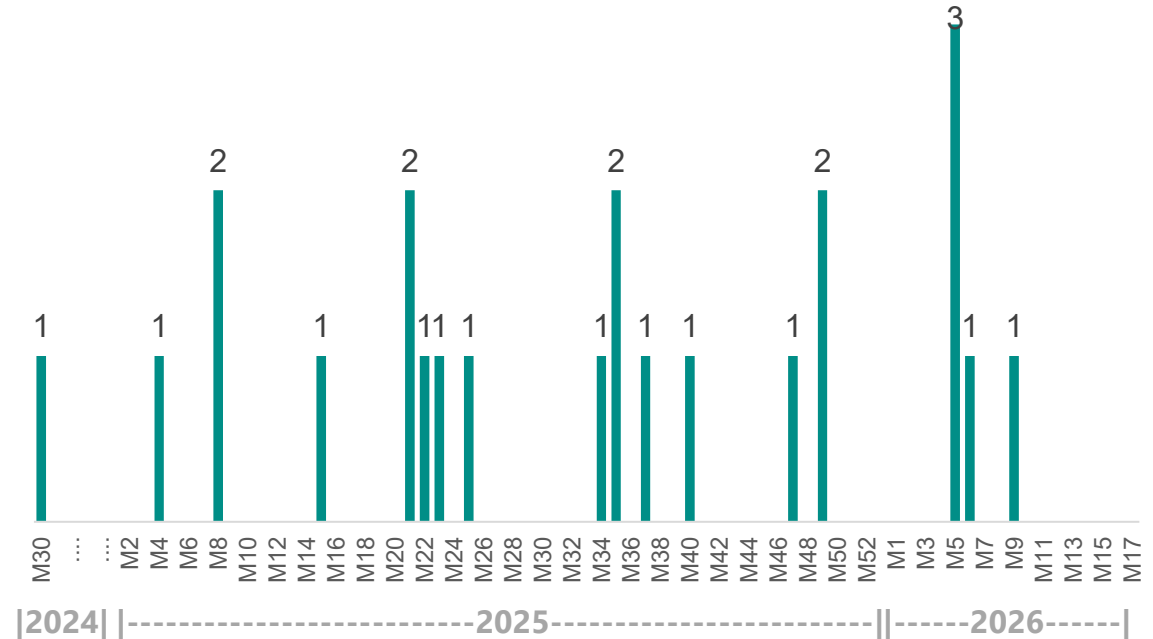


Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2024-2026 (M19)

	<b>268</b>	<b>Kasus suspek</b>
	<b>23</b>	<b>Positif</b>
	<b>242</b>	<b>Negatif</b>
	<b>3</b>	<b>Tidak dapat dilakukan pemeriksaan</b>

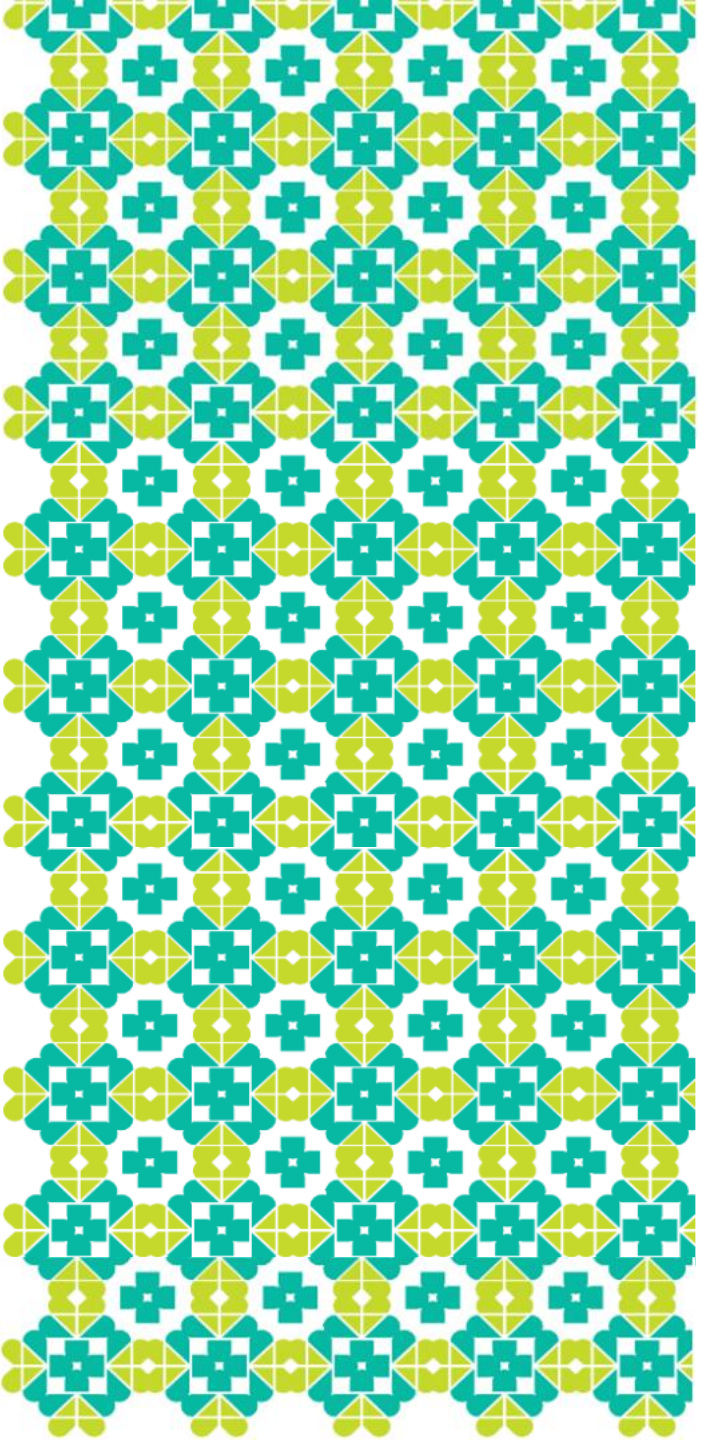
- **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 – 2026 (M19) : 23 konfirmasi di 9 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, Banten, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat)
- Terdapat penambahan +7 suspek, yaitu +3 di Kota Jakarta Barat, +1 di Kota Jakarta Timur, +1 di Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta; dan +1 di Bandung, +1 di Kota Depok, Jawa Barat. Hasil pemeriksaan seluruhnya negatif
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2024-2026 (M19)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Hanta](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
5. [SE Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Penyakit virus Hanta](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Penyakit virus Hanta](#)
6. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
7. Pengendalian binatang pembawa penyakit

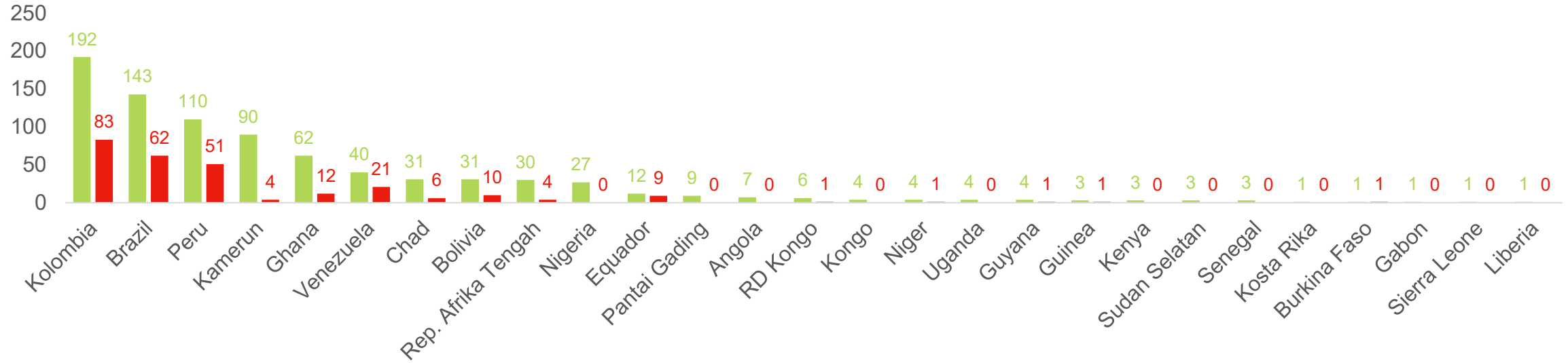


# DEMAM KUNING

# SITUASI DEMAM KUNING

**Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2026 (M19) Berdasarkan Negara**

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



## Situasi Global

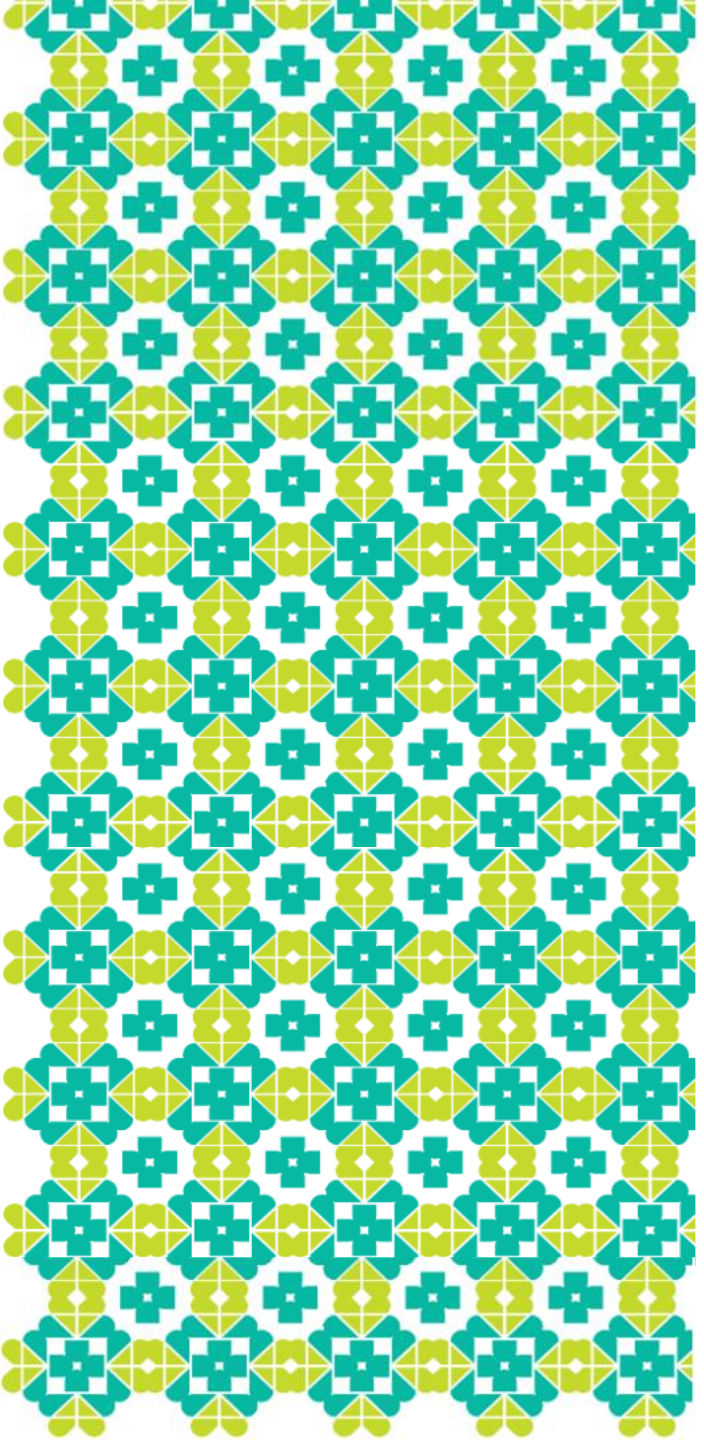
- **Penambahan di M19 2026: +3 konfirmasi di Brasil dan Venezuela dan +1 kematian di Peru**
- Tahun 2025–2026 (M19): 431 konfirmasi dan 178 kematian dari 12 negara (Kolombia, Brasil, Peru, Rep. Afrika Tengah, Nigeria, Bolivia, Ekuador, Angola, Guyana, Kosta Rika, Venezuela, dan Liberia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

## Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia**
- Terdapat penambahan +4 suspek, yaitu +3 di Kota Jakarta Barat dan +1 di Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Hasil pemeriksaan seluruhnya negatif

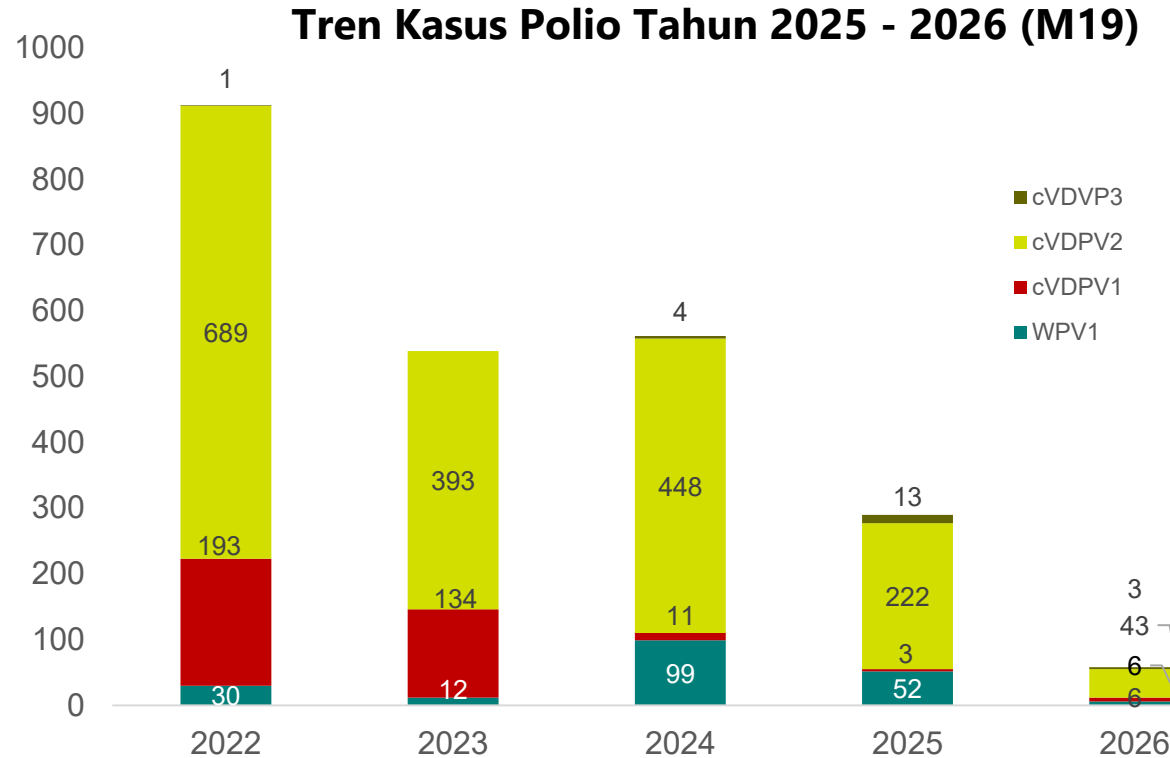
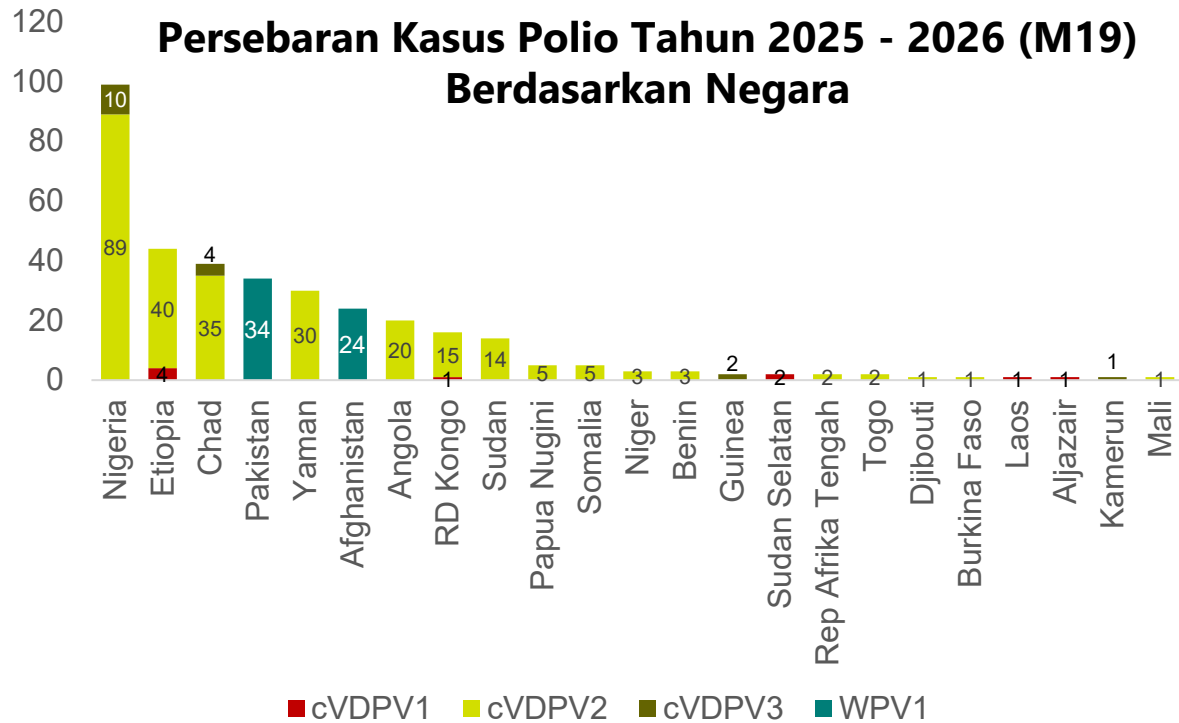
## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



# POLIO

# SITUASI POLIO GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M19 2026: +14 konfirmasi yaitu +4 cVDPV1 di Etiopia, +6 cVDPV2 di Nigeria, +3 cVDPV2 di RD Kongo, dan +1 cVDPV2 di Sudan**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025-2026 (M19): 350 konfirmasi (58 WPV1, 5 cVDPV1, 256 cVDPV2, dan 17 cVDPV3)
- Terdapat sampel lingkungan positif polio tipe WPV1 di Pakistan dan Afghanistan serta tipe cVDPV2 di Australia
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

# SITUASI POLIO DI INDONESIA

## Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2026 (M19)

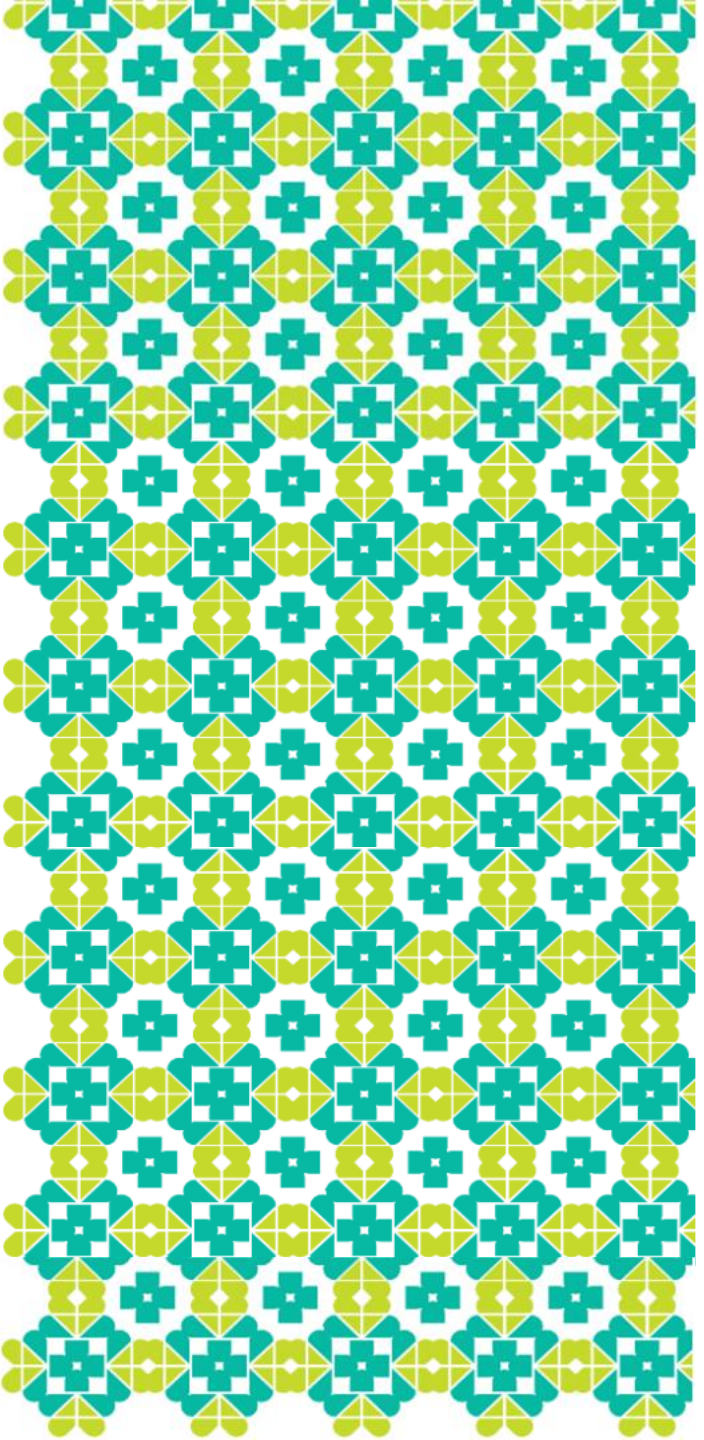


## Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025-2026 (M19): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

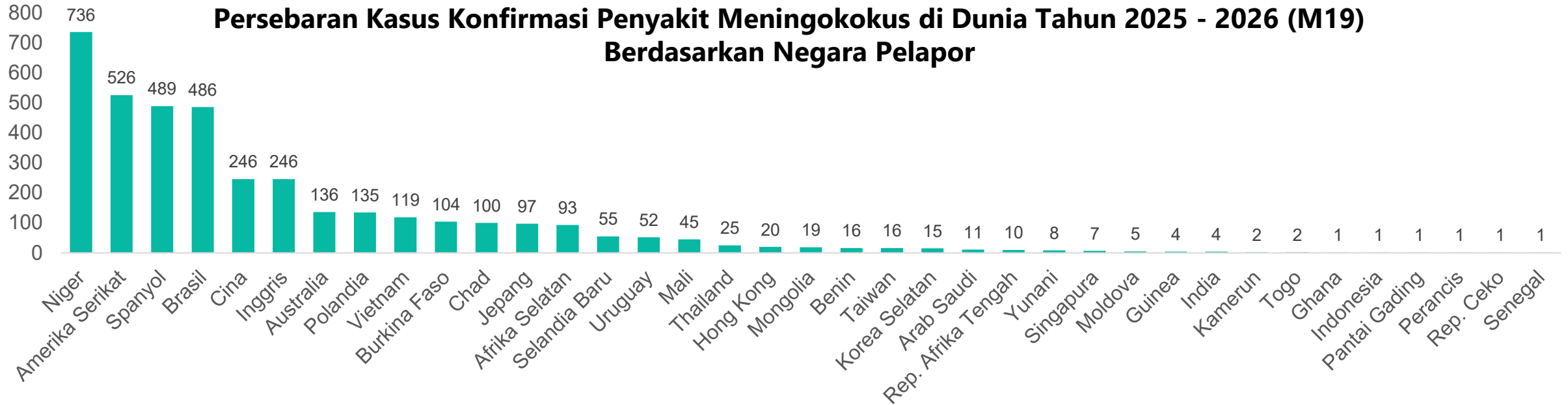
## Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans AFP, surveilans sentinel PIE, dan surveilans lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



# **PENYAKIT MENINGOKOKUS**

# SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M17 – M19 2026: +25 konfirmasi** di 9 negara (Selandia baru, Chad, Togo, Jepang, Taiwan, Inggris, Thailand, Spanyol, dan Amerika Serikat) **dan +2 kematian** di Inggris dan Taiwan
- Tahun 2025-2026 (M19): 3.835 konfirmasi di 37 negara
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik, riwayat perjalanan ke wilayah terjangkau, dan *mass gathering*

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
4. Penyusunan pedoman
5. Vaksinasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkau (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

# SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

## Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M19)



- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2024 - 2026 (M19): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 14 suspek di 7 provinsi
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

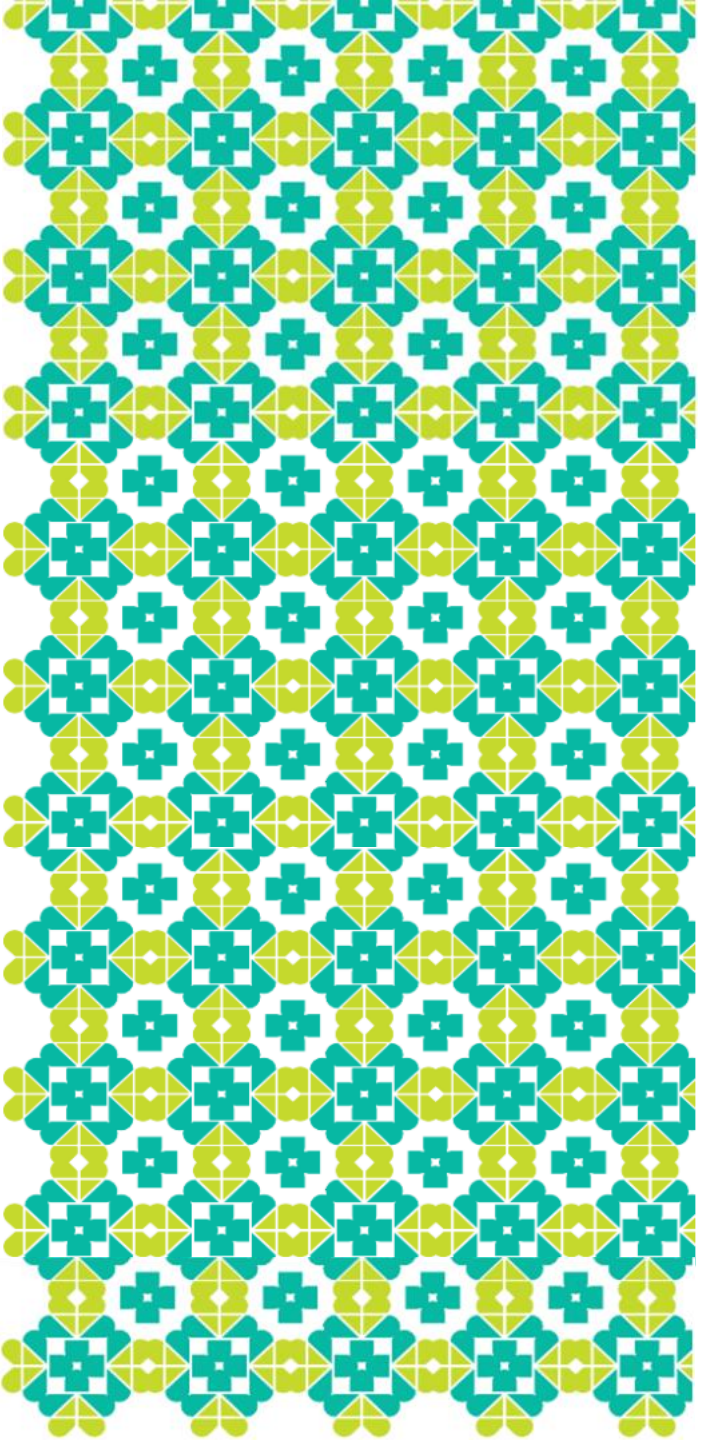
## Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M19)



**14 Suspek**  
**1 Positif**  
**11 Negatif**  
**2 Tidak dapat diambil spesimen/diperiksa**

## Upaya yang Dilakukan

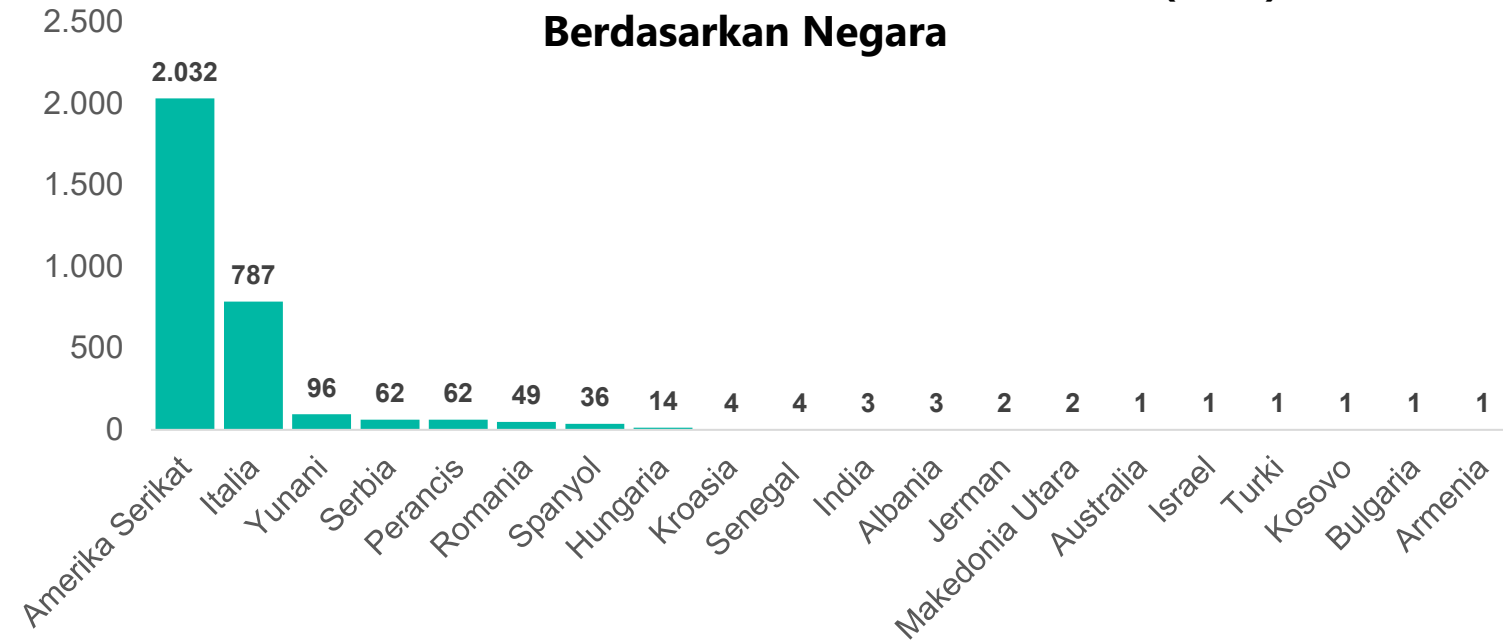
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit



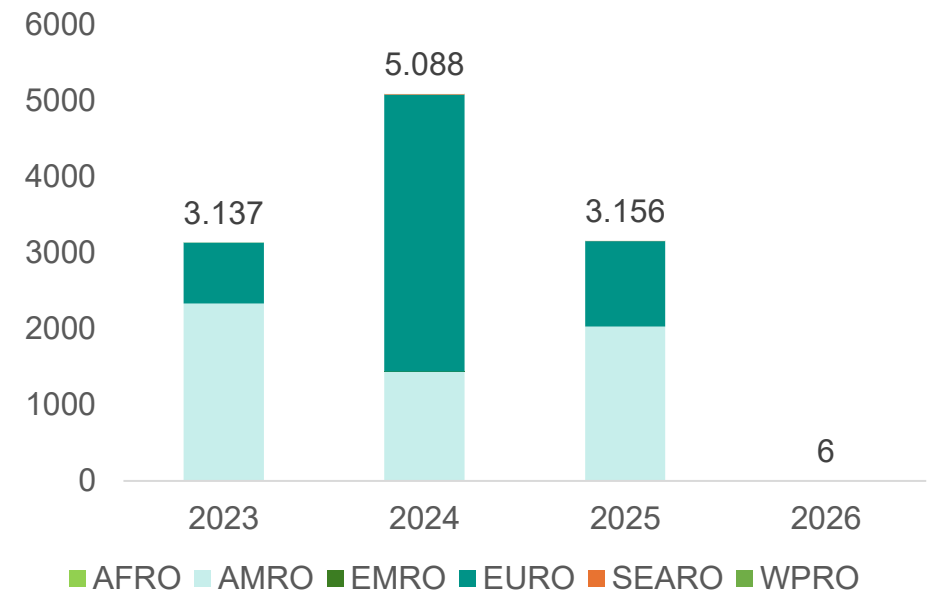
# **PENYAKIT VIRUS WEST NILE**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 - 2026 (M19)  
Berdasarkan Negara**



**Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2026 (M19)**



## Situasi Global

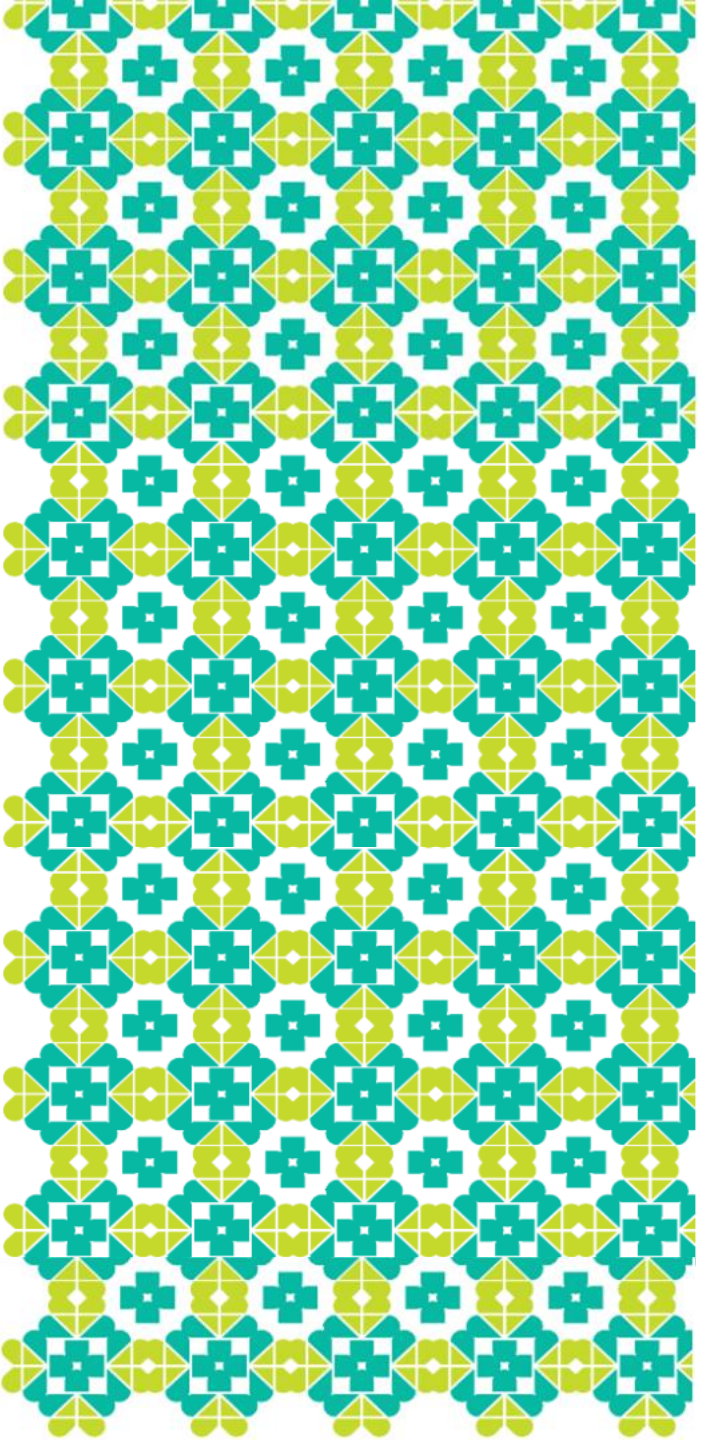
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi**
- Tahun 2025 – 2026 (M19): 3.162 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

## Situasi Indonesia

- **Belum dilaporkan kasus konfirmasi.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

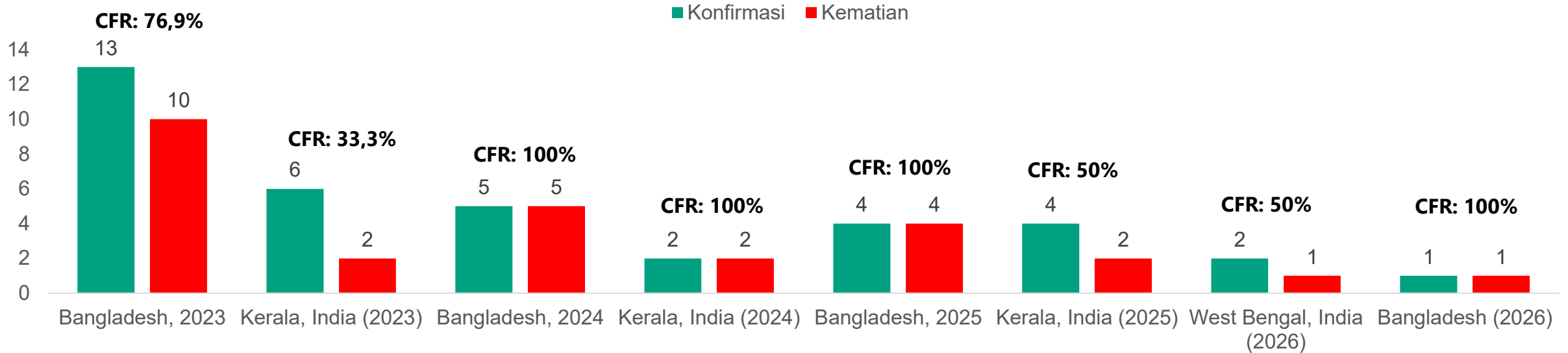
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



# **PENYAKIT VIRUS NIPAH**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH GLOBAL

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2026 (M19)



## Situasi Global

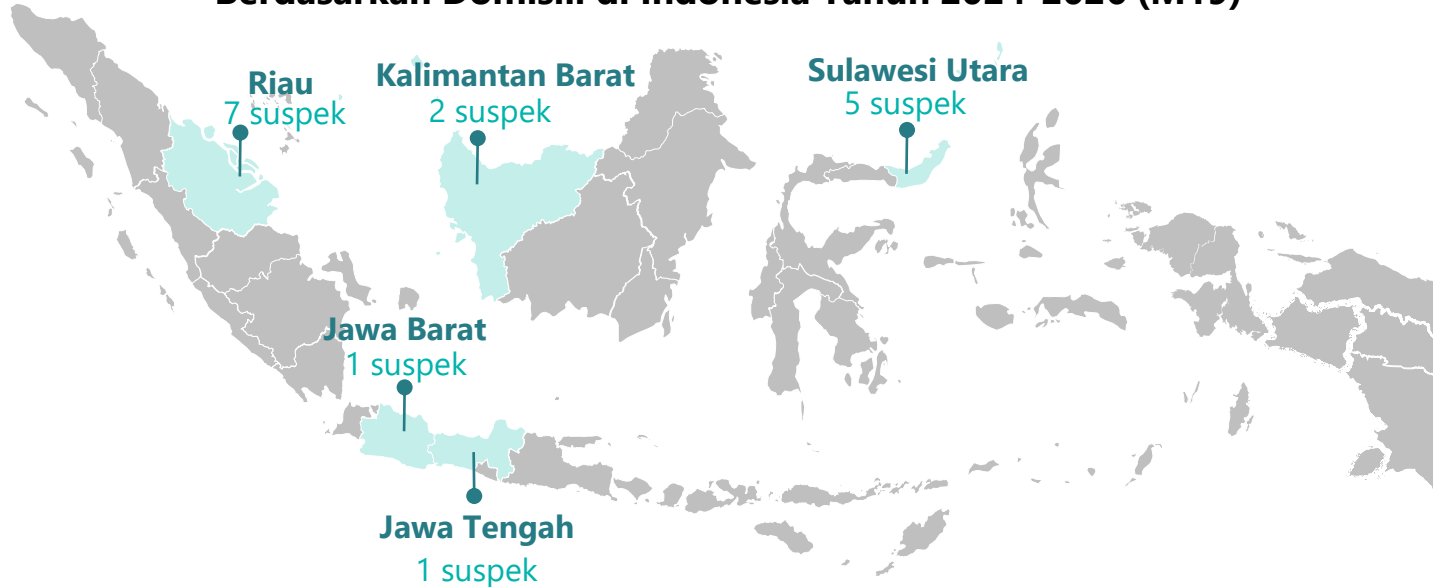
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Kasus terakhir dilaporkan pada tanggal 3 Februari 2026 di Bangladesh yaitu 1 kasus konfirmasi dengan kematian di Rajshahi.
- Total kasus 2026 (M19) : 3 kasus konfirmasi dengan 2 kematian (CFR: 66,7%) di India dan Bangladesh
- Total kasus 2025: 10 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 60%) di Bangladesh, serta Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira/getah kurma mentah terkontaminasi

## Rekomendasi Penanggulangan

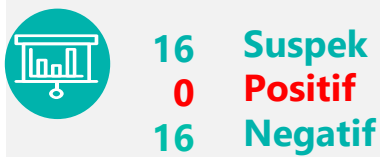
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH INDONESIA

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M19)

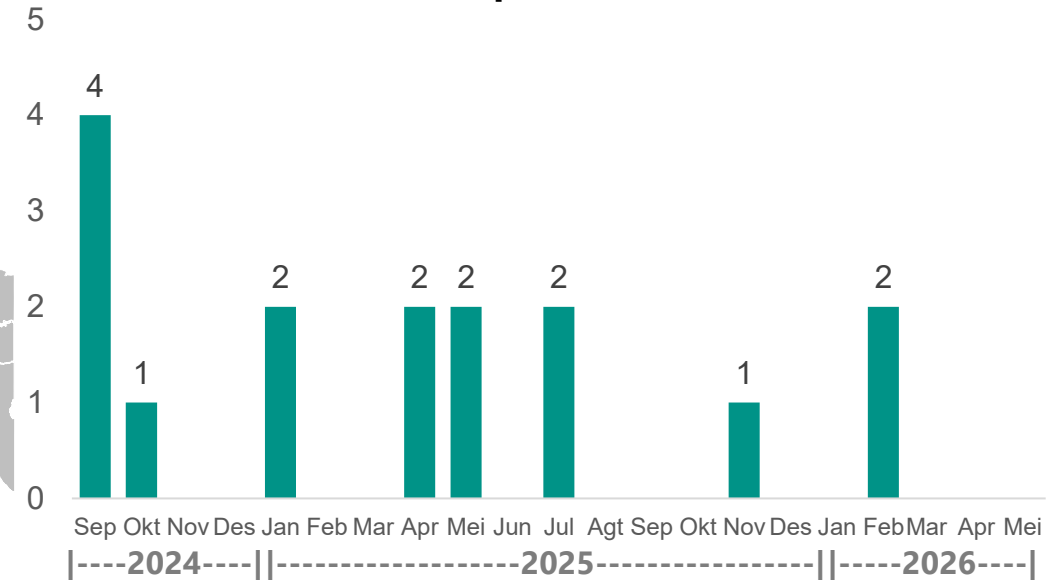


Total Suspek Penyakit virus Nipah Tahun 2024-2026 (M19)



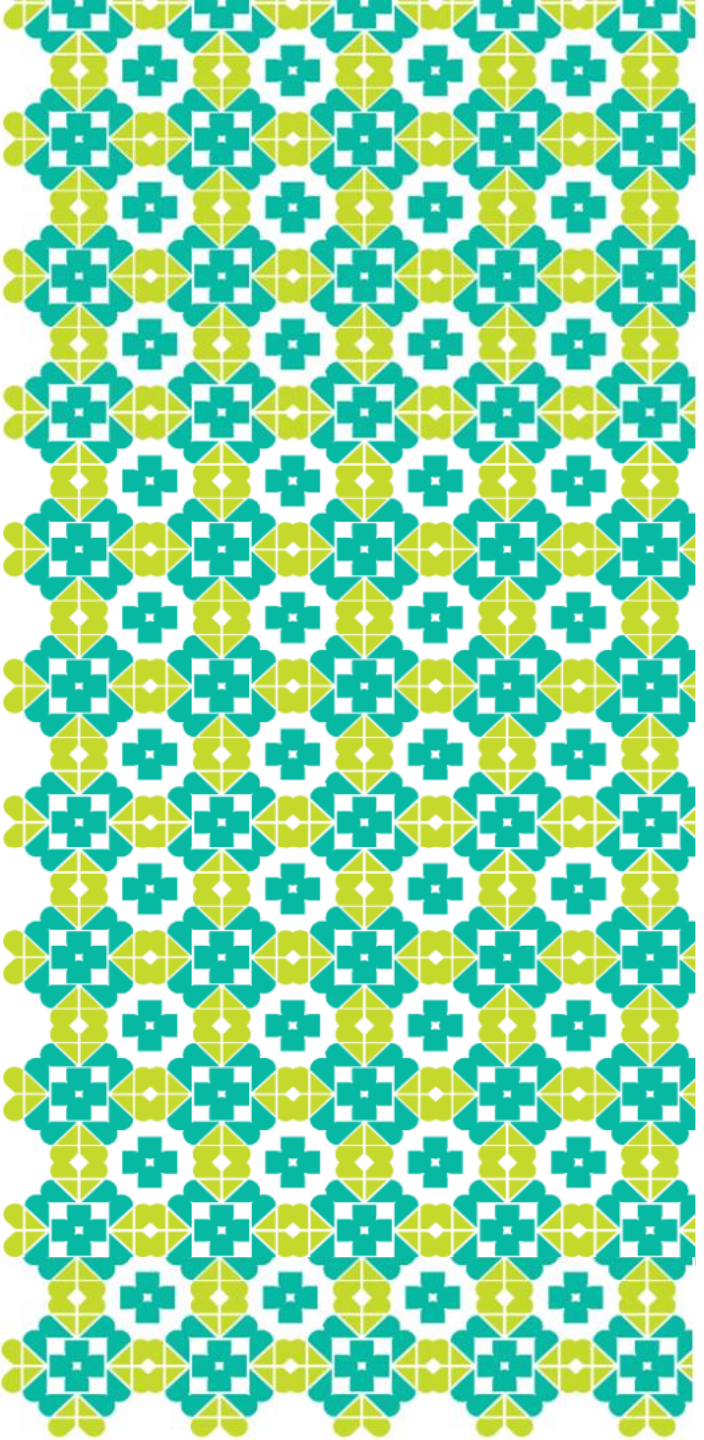
- **Belum ada konfirmasi penyakit virus Nipah di Indonesia**
- Total 2024 - 2026 (M19): 16 suspek (seluruhnya negatif) di 5 provinsi

Distribusi Suspek Penyakit virus Nipah Berdasarkan Bulan Pelaporan Tahun 2024 – 2026 (M19)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan perilaku perjalanan dari wilayah terjangkau
3. Tersedianya [Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit virus Nipah](#) dan Media KIE ([Poster](#), [FAQ](#), [Leaflet](#))
4. [SE Kewaspadaan Penyakit Virus Nipah](#) dan [Penilaian Risiko Cepat Nipah](#)
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE dan ILI-SARI
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS
7. Tatalaksana klinis



# **PENYAKIT VIRUS EBOLA**

# SITUASI PENYAKIT EBOLA

## Situasi Global

- Pada 15 Mei 2026, otoritas kesehatan RD Kongo menyetakan KLB *outbreak* Ebola (species Bundibugyo) di Provinsi Ituri.
- **Pada 17 Mei 2026, WHO menyatakan kejadian outbreak Ebola di RD Kongo dan Uganda sebagai PHEIC**
- **Total kasus hingga 21 Mei 2026: 671 suspek dengan 160 kematian dan 66 konfirmasi dengan 7 kematian di RD Kongo dan Uganda)**
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

## Situasi Indonesia

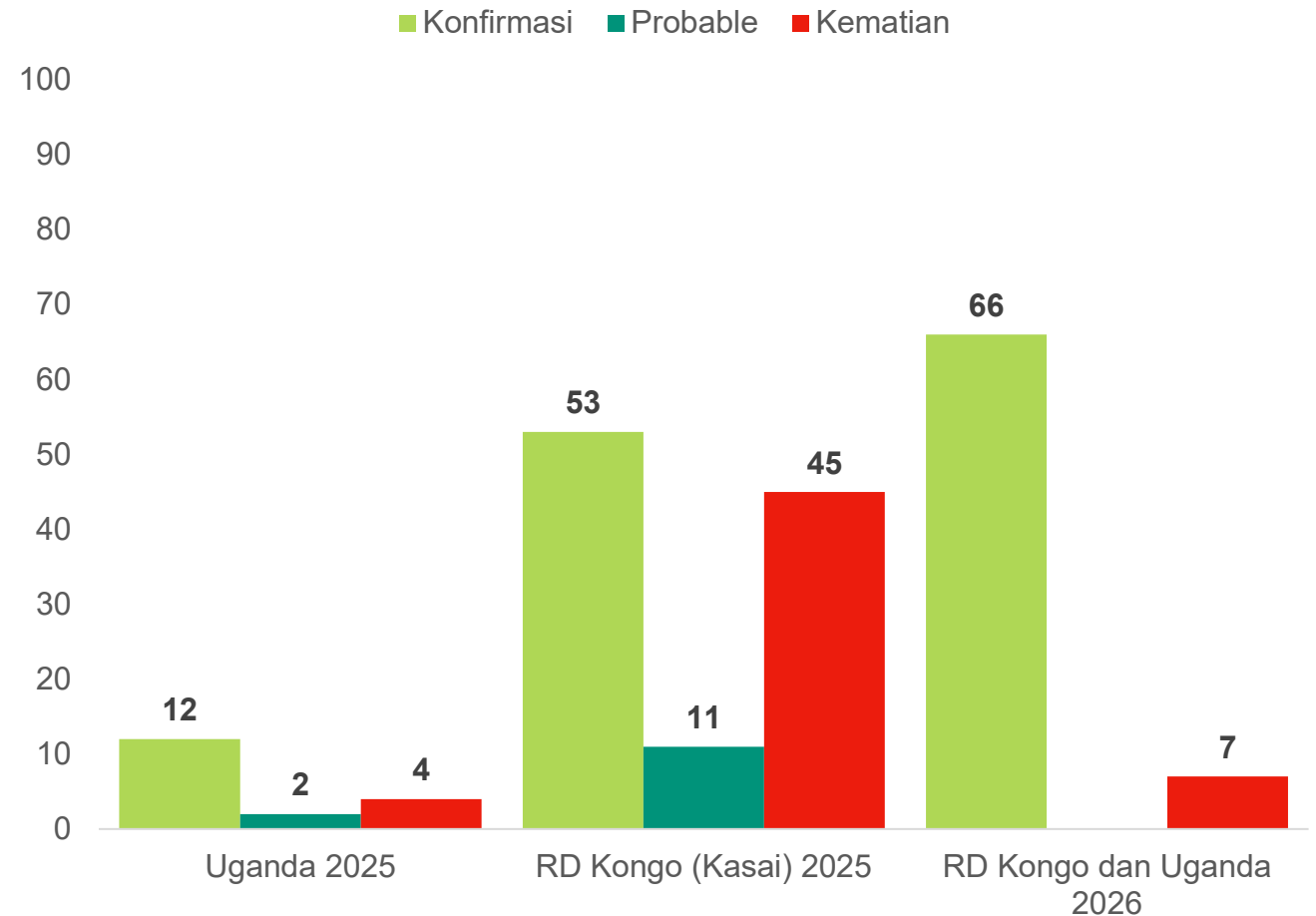
**Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia**

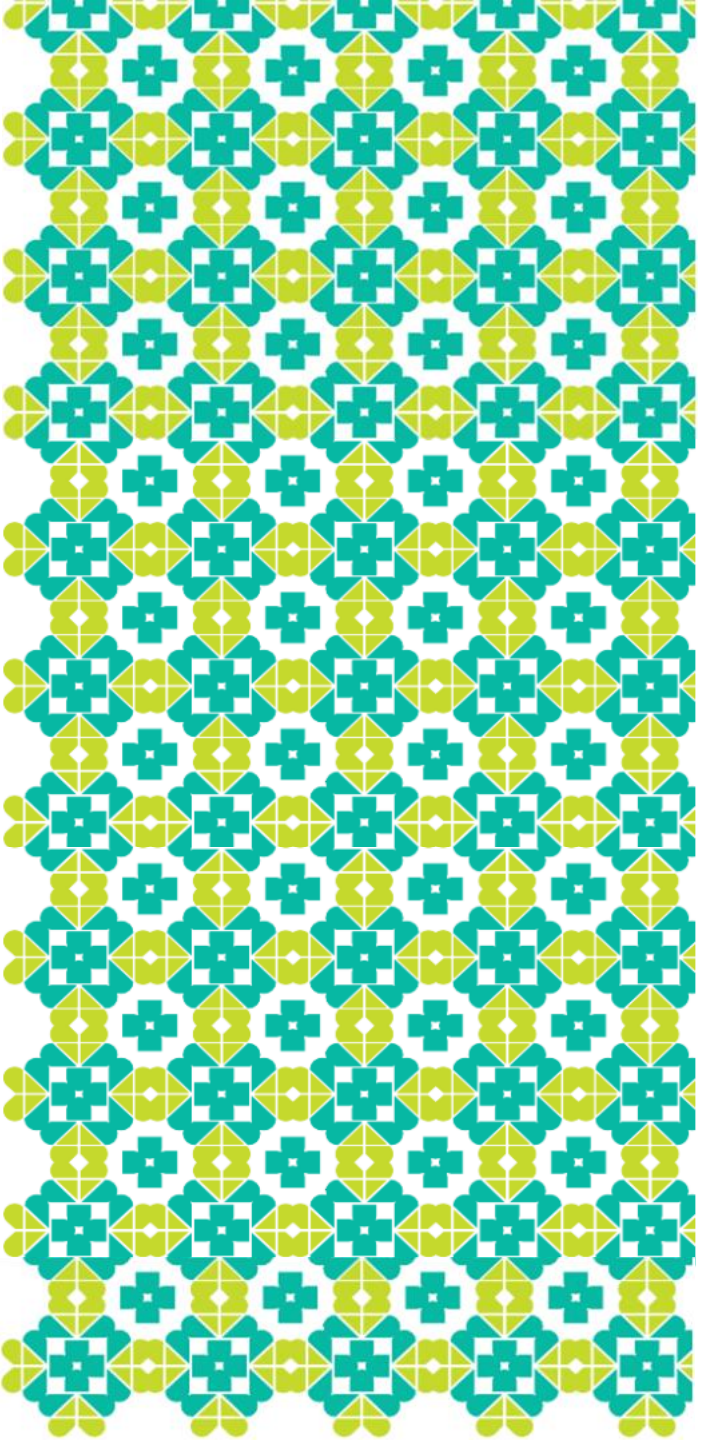
## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Sumber: [WHO AFRO](#)

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2025-2026 (M19)





# **PENYAKIT VIRUS MARBURG**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

## Situasi Global

- Pada 26 Januari 2026, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus marburg di Ethiopia.
- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini.**
- Total kasus di Ethiopia (14 Nov 2025 - 26 Jan 2026) : 14 konfirmasi dan 9 kematian (CFR: 64,29%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

## Situasi Indonesia

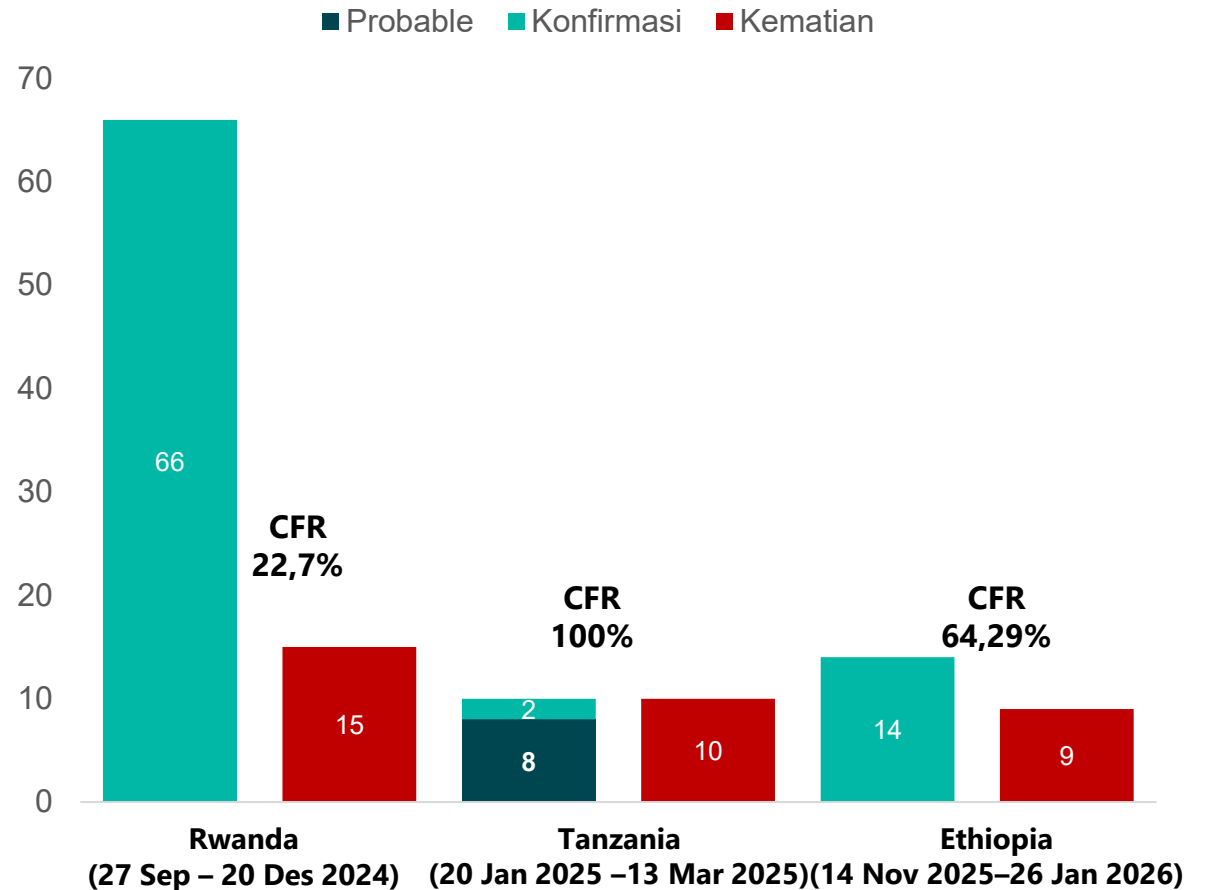
**Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

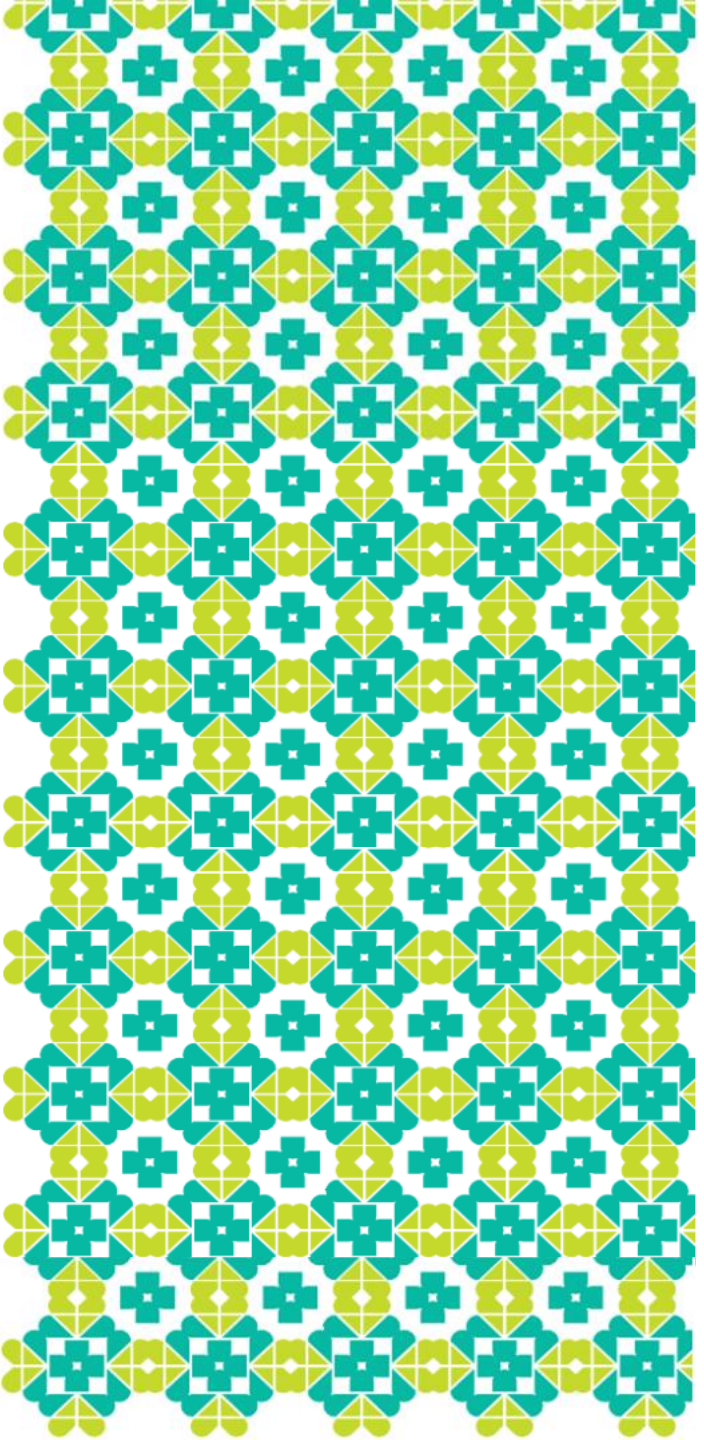
Sumber: WHO AFRO, [WHO DONS](#)

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2026 (M19) Berdasarkan Negara



Ket :

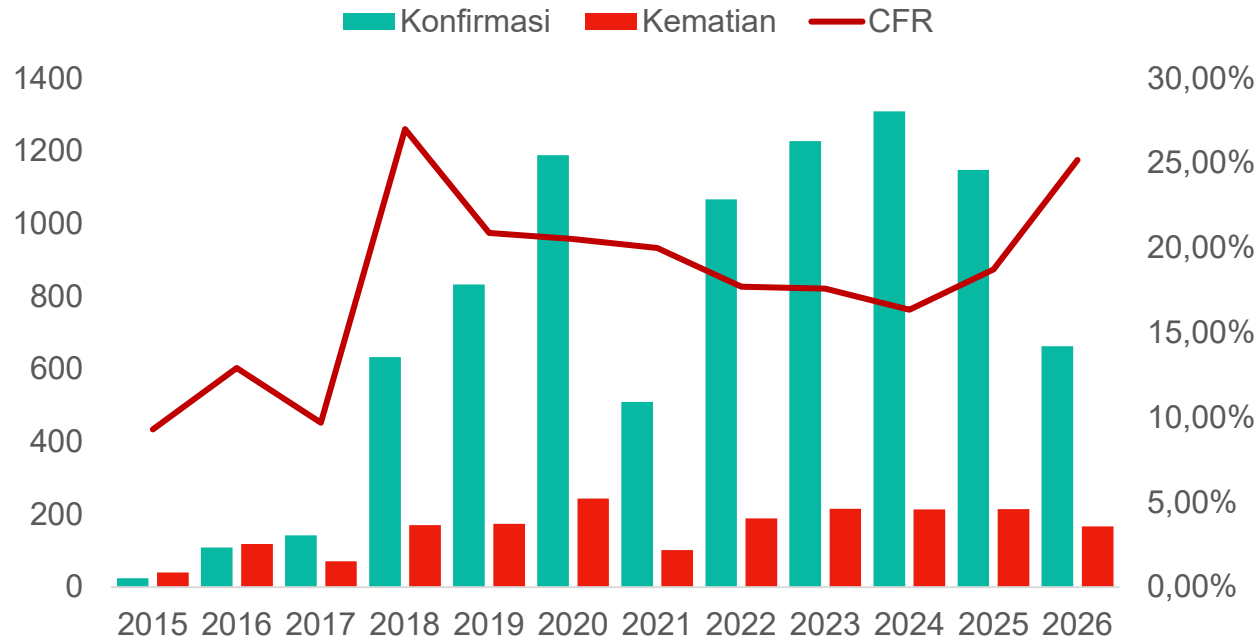
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



# DEMAM LASSA

# SITUASI DEMAM LASSA

## Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2026 (M19)



## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

## Situasi Global

### NIGERIA

- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.
- Tahun 2026 (M19) : 663 konfirmasi, 5 probable dan 167 kematian (CFR: 25,19%)
- Tahun 2025 : 1.148 konfirmasi, 9 probable dan 215 kematian (CFR: 18,73%)
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**

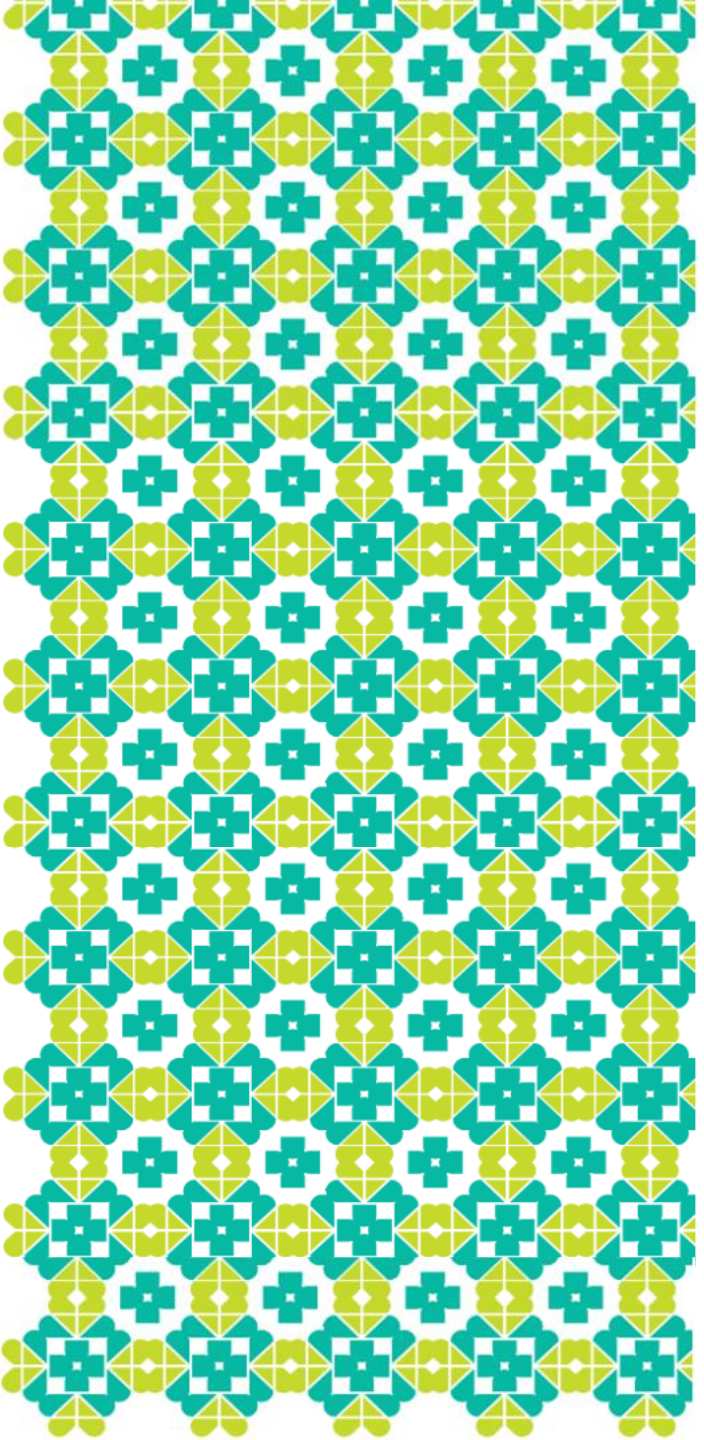
### NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.
- Tahun 2025 – 2026 hingga M19 : 55 konfirmasi dan 18 kematian
  - Sierra Leone: 10 konfirmasi dan 6 kematian
  - Guinea: 4 konfirmasi dan 3 kematian
  - Liberia: 41 konfirmasi dan 9 kematian

**Faktor risiko:** sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia**



# **CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)**

# SITUASI CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

## Situasi Global

- **Penambahan di M16 - M19 2026: +1 konfirmasi di Pakistan**
- Tahun 2024-2026 (M19): 851 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, Namibia dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
  - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
  - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
  - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

## Situasi Indonesia

**Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia**

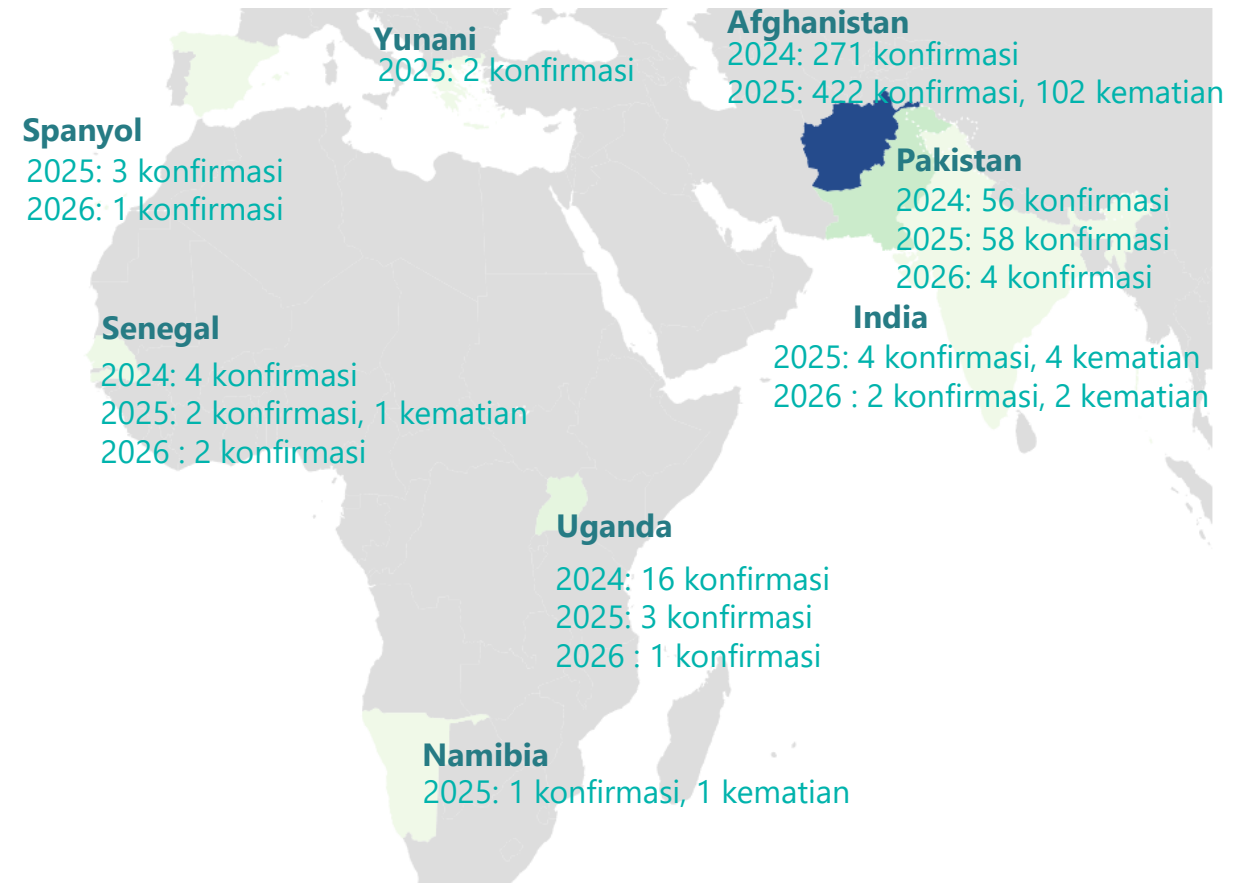
## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel PIE
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

\* : Data diakses

Sumber: [WHO EMRO](#), [WHO AFRO](#), [Pakistan](#), [Africa CDC](#)

## Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2026 (M19)\*



# PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M17 - M19 2026: +32 konfirmasi di Spanyol, Taiwan, Australia, Amerika Serikat, dan Selandia Baru</b></li><li>▪ Tahun 2025-2026 (M19): 1.966 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Polandia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> konsumsi makanan yang terkontaminasi</li></ul>	<b>UPDATE</b>
Avian Influenza A(H7N7)	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini</b></li><li>▪ Tahun 2026 (M19): 1 konfirmasi tanpa kematian di Taiwan</li><li>▪ Avian Influenza A(H7N7) telah dilaporkan pada manusia sejak tahun 1959 dan bersifat sporadis</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan unggas terinfeksi</li></ul>	
Demam Rift Valley	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini</b></li><li>▪ Tahun 2025 - 2026 (M19): 616 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit</li></ul>	
Oropouche	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini</b></li><li>▪ Tahun 2025 - 2026 (M19): 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan</li></ul>	



Kemenkes

# INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi